

**PENGARUH PENERAPAN METODE *PROJECT BASED LEARNING*
(PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NAJAHIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan(S.Pd)**

Oleh:

Novita Wulandari

13270079

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2017

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden
Fatah
di -
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "Pengaruh Penerapan Metode *Project Based Learning* terhadap hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Naajahiyah Palembang" yang ditulis oleh saudari :

Nama : Novita Wulandari
Nim : 13270079

Sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat pengantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Drs. Najamuddin, M.Pd.I.
NIP. 195506161983031003

Palembang, 01 oktober 2017
Pembimbing II

Maryamah, M.Pd.I.
NIP.197611182007012008

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

Pengaruh Penerapan Metode *Project Based Learning*
(Pembelajaran Berbasis Proyek) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas
V pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah
Najahiyah Palembang

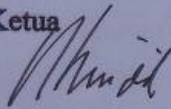
yang ditulis oleh saudari Novita Wulandari, NIM. 13270079
telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
didepan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 27 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang 27 November 2017

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



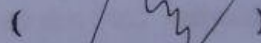
Drs. Najamuddin, M.Pd.I
NIP: 195501161983031003

Sekretaris

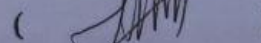


Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP: 196005312000031001

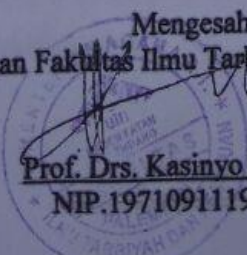
Penguji I : Dr. Amilda, M.A
NIP: 197707152006042003



Penguji II : Hani Atus Sholikhah, M.Pd
NIP : 1605021271/BLU



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Drs. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.19710911199703 1 004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“ Berjuanglah kalian tanpa pernah menjatuhkan orang lain, ”.

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku Ayahanda Yulika Witano dan Ibunda Sri Murdati yang dengan ketulusan dan kemuliaan hati mereka yang telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkanku dengan cinta dan kasih sayangnya, mendidikku dari kecil hingga dewasa dengan kesabarannya, hingga aku dapat menjadi seperti saat ini.
- ❖ Adik-adikku “ serly Fitriana dan Tirta Yusandra” semoga kalian juga dapat membanggakan kedua orang tua.
- ❖ Dosen-dosen UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengajariku dari pertama masuk kuliah hingga aku menjadi orang yang lebih berguna.
- ❖ Prodi PGMI. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I,serta dosen dan staf yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.
- ❖ Serta teman-temanku” Nuzulailah, Nuraisyah, Roudhotul Huznah, dan Nurmaya pelita yang tak pernah bosan menemaniku, memberi semangat dan mengorbankan waktu untuk menyelesaikan skripsiku
- ❖ Teman-teman KKN ku “ Rabella Misnawati dan Putri weliyanti yang menemaniku berkelana, memberiku semangat dan menemaniku berjuang, kalian luar biasa.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, *aamiin yaa rabbal'alaamiin.*

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allahberkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad sebagai pembawa rahmat bagi semesta alam, serta sebagai pemimpin dan suri tauladan bagi segenap umat.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof.Drs. H. M. Sirozi, M.A.,Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung dan memfasilitasi selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Drs. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi PGMI serta seluruh staf dan para dosen Program Studi PGMI.
4. Bapak Drs. Nadjamuddin M.Pd.I, selaku Pembimbing I dan Ibu. Maryamah, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.

5. Bapak Ali Amin, S.Pd.I, selaku Kepala MI Najahiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan dan waktunya kepada saya dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak henti-hentinya memberikan Ilmu selama dibangku kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Tekhusus untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan saya banggakan terima kasih untuk doa, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan studiku di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
8. Teman-teman seperjuanganku PGMI 03 2013 sekaligus menjadi keluarga dalam menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
9. Teman-teman PPLK II di MI Najahiyah Palembang dan teman-teman KKN di Desa Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Atas dukungan dan motivasi, serta bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya serta do'a semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca serta dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan selanjutnya. Amin.

Palembang, 01 oktober 2017
Penulis



Novita Wulandari

HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Pembatasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan	6
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Kepustakaan	7
E. Kerangka Teori	12
F. Variabel dan Definisi Operasional	18
1. Variabel	18
2. Definisi Operasional	19
G. Hipotesis Penelitian	21
H. Metodologi Penelitian	22
1. Jenis penelitian	22
2. Jenis dan Sumber Data	23
3. Populasi dan Sampel	24
4. Teknik Pengumpul Data	26
5. Teknik Analisis Data	28
I. Sistematika Pembahasan	29
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Project Based Learning	31
1. Pengertian	31
2. Langkah- langkah Metode <i>Project Based Learning</i>	34
3. Karakteristik Metode <i>Project Based Learning</i>	35
4. Prinsip-prinsip Metode <i>Project Based Learning</i>	35
5. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Project Based Learning</i>	36
B. Hasil Belajar	37
1. Pengertian	39
2. Macam – Macam Hasil Belajar	41
3. Domain Hasil Belajar	43
4. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar	45

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	46
6. Penilaian Hasil Belajar	48
7. Indikator Hasil Belajar	54
C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	54
1. Pengertian	55
2. Ruang Lingkup dan Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	57
3. SK dan KD	58
4. Materi	58
BAB III KONDISI MI NAJAHYAH PALEMBANG	
A. Sejarah Dan Letak Geografis MI Najahyah Palembang	60
1. Sejarah Berdiri	60
2. Letak Geografis MI Najahyah Palembang	67
3. Visi dan Misi MI Najahyah Palembang	68
4. Denah Lokasi	69
5. Keadaan sarana dan Prasarana MI Najahyah Palembang	69
6. Fasilitas Gedung	73
B. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, Pegawai dan Siswa MI Najahyah Palembang	74
1. Keadaan Guru	75
2. Keadaan Pegawai dan Siswa	79
a. Keadaan Pegawai	79
b. Keadaan Siswa	79
c. Kondisi Kelas Penelitian	81
d. Proses Pembelajaran	81
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	82
1. Deskripsi Pertemuan Pertama	82
2. Deskripsi Pertemuan Kedua	83
3. Deskripsi Pertemuan Ketiga	85
4. Deskripsi Pertemuan Keempat	88
a. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode <i>Project Based Learning</i>	91
b. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode <i>Project Based Learning</i>	98
c. Pengaruh Penerapan Metode <i>Project Based Learning</i> terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V MI Najahyah Palembang	105
B. Pembahasan	108
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	112
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
1. SK dan KD IPA Materi Cahaya dan Sifat-Sifat Cahaya	18
2. SK dan KD IPA Materi Cahaya dan Sifat-Sifat Cahaya	59
3. Kondisi sarana dan prasarana MI Najahiyah Palembang	72
4. Kondisi Bangunan MI Najahiyah Palembang	73
5. Keadaan Guru MI Najahiyah Palembang	75
6. Keadaan Pegawai MI Najahiyah Palembang	79
7. Keadaan Siswa MI Najahiyah Palembang	80
8. Hasil Belajar Siswa sebelum menggunakan Metode <i>Project Based Learning</i>	92
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa sebelum Menggunakan Metode <i>Project Based Learning</i>	94
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa sebelum Menggunakan Metode <i>Project Based Learning</i>	95
11. Persentase Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode <i>Project Based Learning</i>	97
12. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode <i>Project Based Learning</i>	99
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode <i>Project Based Learning</i>	101
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode <i>Project Based Learning</i>	102
15. Persentase Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode <i>Project Based Learning</i>	104
16. Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Y	105

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi Pembelajaran
2. Pedoman Wawancara
3. Deskripsi Hasil Wawancara
4. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
5. Pedoman Dokumentasi
6. RPP (Rancangan Proses Pembelajaran)
7. Foto Kegiatan Penelitian
8. Sertifikat BTA
9. Sertifikat KKN
10. Sertifikat Ospek
11. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
12. Surat Keterangan Hapalan Juz Amma
13. Surat Keterangan Bebas Teori
14. Sk Lulus Ujian Komprehensif
15. Sk Pembimbing
16. Kartu Bimbingan Skripsi
17. Surat Izin Penelitian
18. Sk Telah Melaksanakan Penelitian
19. Lembar Konsultasi Skripsi
20. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, Bagaimana pengaruh penerapan model *projed based learning* (pembelajaran berbasis proyek) terhadap hasil belajar siswa Kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang?

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif metode *project based learning* dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 28 siswa. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yang pertama sumber data skunder yaitu data yang diperoleh dari arsip, dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Alat pengumpul data yaitu angket berupa *pretest* dan *posttest*, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus R_{xy} dan TSR.

Hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *project based learning* kategori rendah ini terbukti sebanyak 5 %. Kedua, setelah menggunakan metode *project based learning* skor tertinggi mencapai 84 % mencapai Nilai KKM. Ketiga, Pengaruh metode pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran IPA sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ini terbukti dari nilai *pre test* dan *post test* siswa. Jadi, hipotesis nihil yang diajukan ditolak. Dengan membandingkan besarnya “r” yang kita peroleh dalam perhitungan ($r_o = 0,61$) dan besarnya “r” yang tercantum pada $r_{tabel\ 5\%} = 0,374$ dan $r_{tabel\ 1\%} = 0,47$ maka dapat diketahui bahwa r_o lebih besar dari r_t yaitu $0,37 < 0,61 > 0,47$

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sektor pembangunan ekonomi yang satu dengan satunya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Suatu rumusan nasional tentang istilah “pendidikan” adalah “pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang” (UUR.I No 2 tahun 1989, bab 1 pasal 1). Jadi dapat disimpulkan pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat.¹

Dalam kegiatan pembelajaran pada proses pendidikan terdapat komponen terpenting yaitu siswa. Siswa merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Dalam

¹Oemar hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, Cet. Ke-14,(Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 1-3

suatu pembelajaran sebagai pendidik tentunya kita tidak akan terlepas dari suatu metode pembelajaran, metode merupakan salah satu pendukung agar tercapainya suatu pembelajaran. Metode pembelajaran adalah langkah-langkah atau prosedur pembelajaran termasuk penilaian, dalam rencana pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.² Model pembelajaran itu sendiri sangat bervariasi tidak hanya terpaku dengan satu metode pembelajaran saja, seperti halnya yang penulis terapkan dalam penelitian ini, penulis tertarik dengan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek), yang merupakan suatu metode yang dapat menarik minat belajar siswa.

Metode *project based learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek) adalah suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa atau dengan suatu proyek siswa. Dalam kaitan ini para siswa melakukan sendiri penyelidikannya bersama kelompoknya sehingga memungkinkan para siswa dalam tim tersebut mengembangkan keterampilan melakukan riset yang akan bermanfaat bagi pengembangan kemampuan akademis mereka. Para siswa tersebut merancang, melakukan pemecahan masalah, melaksanakan pengambilan keputusan dan kegiatan penyelidikan sendiri.³ Hasil akhir proyek berupa suatu benda atau barang. Pembelajaran berbasis proyek memusatkan

²Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 35

³*Ibid.*, hlm. 153

diri terhadap adanya sejumlah masalah yang mampu memotivasi, serta mendorong siswa berhadapan dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pokok pengetahuan secara langsung sebagai pengalaman tangan pertama. Dalam proses pembelajaran *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) para siswa merasakan adanya masalah sendiri sebagai tantangan atau pertanyaan yang harus dijawab serta mengelola waktunya sendiri untuk dapat menyelesaikan proyeknya. guru sangat berperan sebagai fasilitator murni.⁴

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁵ Untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan tiga aspek penilaian yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik. Tetapi dalam penelitian ini penulis hanya menerapkan aspek penilaian kognitif.

Dan berdasarkan wawancara dengan Ibu Imelda S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, penulis mendapat keterangan bahwa pada dasarnya guru masih mengalami kesulitan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang menarik untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(IPA). Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab,Ini dapat dilihat dari

⁴*Ibid.*, hlm.154

⁵Fajril ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang, Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm.34

beberapa nilai siswa yang tidak mencapai nilai KKM, nilai KKM pada Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ini yaitu 73. Dapat ditarik kesimpulan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang masih menggunakan metode konvensional sehingga proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dinilai kurang efektif jika dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai rata-rata. Dari hasil observasi awal saya di Madrasah Najahiyah tersebut hanya beberapa siswa yang nilainya mencapai KKM. Di bawah KKM nya adalah 34 sedangkan di atas KKM yang diperoleh siswa adalah 78, 4 orang siswa nilainya mencapai KKM, sedangkan 24 orang siswa yang nilainya di bawah KKM. Pada penelitian ini hanya terfokus pada aspek penilaian kognitif saja

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh penerapan metode *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) terhadap hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan, maka penulis menentukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya variasi dalam kegiatan pembelajaran serta jarang nya penggunaan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

2. Pembatasan masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas, penelitian ini membahas aspek penilaian dalam ranah kognitif yaitu suatu penilaian proses hasil belajar yang telah dilaksanakan yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek)) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang ?
- c. Bagaimana pengaruh penerapan model *projed based learning* (pembelajaran berbasis proyek) terhadap hasil belajar siswa Kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang telah dijelaskan pada rumusan masalah di atas:

- a. Untuk mengetahui Penerapan model *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.
- b. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Menggunakan Model *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan model *projedbased learning* (Pembelajaran berbasis proyek) terhadap hasil belajar siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran, untuk meningkatkan kreativitas guru dalam merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran.

b. Kegunaan Praktis

Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

D. Tinjauan Kepustakaan

Kajian Pustaka atau Tinjauan Kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditujukan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki persamaan, namun ada pula perbedaannya. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Erika Manda Sari dalam skripsinya berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas V” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VA (kelas kontrol) Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan yang tidak menerapkan model *project based learning* adalah 63,5 dengan standar deviasi sebesar 11,75. Rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VB (kelas eksperimen) Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan yang menerapkan model *project based learning* adalah 76,9 dengan standar deviasi sebesar 11,14.

Terdapat pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) 12 menggunakan t-test *Separated Varian* diperoleh t_{hitung} 3,70 dan t_{tabel} 2,042 dengan taraf signifikan (α) = 5% dan $dk=38$, dengan demikian

maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Besarnya pengaruh dari penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan adalah sebesar 1,14 dengan kategori tinggi.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaannya. Dalam penelitian di atas, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang metode *project based learning*. Sedangkan perbedaannya adalah jika dalam penelitian di atas meneliti tentang *Project Based Learning* Untuk mata pelajaran IPS Maka dalam penelitian ini, akan meneliti tentang pengaruh dari penerapan Metode *Project Based Learning* terhadap mata pelajaran IPA.⁶

Kedua, Tomie Yansa dalam skripsinya berjudul “ Penerapan Metode Proyek pada Pembelajaran Matematika di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode proyek materi Trigonometri dikategorikan positif, ini ditunjukkan bahwa rata-rata respon siswa sebesar 38,89. Dan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan metode proyek materi Trigonometri baik, ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa dengan rata-rata 74, 29.⁷

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaannya. Dalam penelitian di atas, persamaannya adalah sama-sama meneliti

⁶Erika Manda Sari, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Kelas V”, skripsi sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak 2015, (online), [http:// digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id), di Akses Pada Tanggal 13 Desember 2017 pukul 08.00 Wib, t.d

⁷Tomie Yansa, “penerapan pembelajaran matematika dikelas X Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim”(Palembang : perpustakaan PGRI, 2010).hlm. 42

tentang metode project based learning. Sedangkan perbedaannya adalah jika dalam penelitian diatas meneliti tentang Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kerjasama. Maka dalam penelitian ini, akan meneliti tentang pengaruh dari penerapan Metode *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar

Ketiga, Almes Gangga dalam skripsinya berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil belajar”. Berdasarkan hasil penelitan yang dilakukan, penelitian menunjukkan bahwa (1) ada peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar, dan (2) ada peningkatan yang signifikan hasil belajar setelah penerapan model Pembelajaran Project Based Learning, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar perbaikan ringan rangkaian kelistrikan kelas XI TOSM 1 kompetensi keahlian teknik otomotif Sepeda Motor SMKN I Koto XI Tarusan.⁸

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaannya. Dalam penelitian di atas, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang metode Project Based Learning. Sedangkan perbedaannya adalah jika dalam penelitian diatas meneliti tentang Project Based Learning Untuk Meningkatkan

⁸Almes Gangga, “penerapan model pembelajaran project based learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar” .skripsi sarjana Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik UNIVERSITAS NEGERI PADANG, hlm. 60 (online), [http:// repo unpas.ac.id](http://repo.unpas.ac.id) Diakses pada tanggal 08 desember 2016, pukul 11.00 wib, t.d

motivasi dan hasil belajar siswa. Maka dalam penelitian ini, akan meneliti tentang pengaruh dari penerapan Metode *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar.

Keempat, Ni Komang Ayu Sri Andini dalam e-journalnya "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sd Gugus 2 Kecamatan Rendang*" Ni Komang Ayu Sri Andini mengemukakan Berdasarkan hasil penelitian dan Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis uji-t sampel tidak berkorelasi diperoleh $t_{hitung} = 39,88$ dan dengan taraf signifikansi 5%, derajat kebebasan $t_{tabel} = 2,011$ yang berarti $t_{hitung} = 39,88 > t_{tabel} = 2,011$. Ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang signifikan antara kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan kelompok siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa siswa kelas IV di SD gugus 2 Rendang. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa dibandingkan dengan model konvensional.⁹

Dari penelitian diatas terdapat persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang metode project based learning terhadap hasil belajar IPA. Sedangkan Perbedaanya

⁹Ni Komang Sri Ayu, "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sd Gugus 2 Kecamatan Rendang*". E-Journal PGSD Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol:4 NO 1, 2016,9

Yaitu Pada Penelitian Diatas Penelitian Dilakukan Di Kelas Iv Sedangkan Penelitian Ini di Kelas V

Kelima, Fahda Risa dalam skripsinya “*Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa pada Materi Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lempuing Kab. OKI Tahun Pembelajaran 2012/2013*”.Fahda Risa mengemukakan bahwa metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah deskriptif korelasi, dengan angket dan tes sebagai alat pengumpul data penelitian. Dimana sampel diambil dengan teknik *random* sebanyak 38 orang dari kelas XI IPA Berdasarkan deskripsi penelitian tersebut diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa secara umum tergolong kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada materi menulis karangan narasi kelas XI SMA Negeri 1 Lempuing Kab. OKI Tahun Pembelajaran 2012/2013.¹⁰

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaannya. persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar. Sedangkan perbedaannya adalah jika dalam penelitian diatas meneliti tentang Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia . Maka dalam penelitian ini, akan meneliti tentang pengaruh dari penerapan Metode *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar.

¹⁰Fahda Risa, *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa pada Materi Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lempuing Kab. OKI Tahun Pembelajaran 2012/2013*, (Palembang: skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Palembang, 2011)

Keenam, Retno Purwasi dalam skripsinya “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sd Negeri 1 Metro Utara”. Pada penelitian ini Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test pooled varians diperoleh data thitung sebesar 2,12 sedangkan ttabel sebesar 2,021, perbandingan tersebut menunjukkan ($2,12 > 2,021$) berarti H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada model Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik SD Negeri 1 Metro Utara.¹¹

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaannya, persamaannya yaitu sama-sama meneliti metode Project based learning terhadap hasil belajar siswa, dan perbedaannya yaitu pada penelitian di atas meneliti tentang pembelajaran tematik sedangkan pada penelitian ini pada pembelajaran IPA.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka teori juga merupakan pemikiran atau pendapat para ahli yang dipergunakan untuk memperkuat penjelasan dalam pembahasan judul penelitian ini.

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek)

¹¹Retno Purwasari, “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sd Negeri 1 Metro Utara”, skripsi sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2017, (online), [http:// bahan skripsi.ac.id](http://bahan.skripsi.ac.id), diakses pada tanggal 13 desember 2017, pukul 08.10 Wib, t.d

Project based learning adalah suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa atau dengan suatu proyek sekolah. Menurut Bransford dan Stein pembelajaran berbasis proyek sebagai pendekatan pengajaran yang komprehensif yang melibatkan siswa dalam kegiatan penyelidikan yang kooperatif dan berkelanjutan.¹²

Project based learning atau model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Guru menugaskan siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Model pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.¹³

Menurut Thomas J.W Moursund dalam buku M.Hosnan *Project Based Learning* adalah model pengajaran dan pembelajaran yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam suatu proyek.¹⁴ Jadi, dapat disimpulkan metode Project Based Learning (pembelajaran berbasis proyek) adalah suatu Pembelajaran berbasis proyek, yang menekankan siswa dalam proses pembelajaran ini.

2. Hasil Belajar

¹²Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Surabaya: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 153

¹³M. Hosnan, *pendekatan saintifik dan kontekstual* dalam pembelajaran abad 21, Cet. Ke-2, (Bogor: Ghali Indonesia, 2014), hlm. 319

¹⁴*Ibid.*, hlm 321

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi Bloom mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁵

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.¹⁶

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuk hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi.¹⁷

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam atau yang sering disingkat IPA adalah sebuah disiplin ilmu yang mengkaji tentang fenomena alam yang terjadi pada makhluk hidup yang ada di dunia, mulai dari manusia, hewan, tumbuhan, dan lain-lain. Ilmu

¹⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. Ke-VI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 44

¹⁶Fajril Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34

¹⁷*Ibid.*, hlm. 45

Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam merupakan proses penemuan. Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi.¹⁸

Ilmu Pengetahuan Alam atau yang sering disingkat IPA adalah rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibat kejadian yang ada di alam ini.¹⁹

Sedangkan menurut Subiyanto dalam buku Asih Widi dan Eka Sulistyowati IPA adalah suatu cabang pengetahuan yang menyangkutkan fakta-fakta yang tersusun secara sistematis dan menunjukkan berlakunya hukum-hukum umum, dan suatu cabang ilmu yang bersangkutan dengan observasi dan klasifikasi fakta-fakta, terutama dengan disusunnya hukum umum dengan induksi dan hipotesis.²⁰

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran IPA adalah suatu pengetahuan ilmiah yang berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen yang mempelajari sebab akibat kejadian-kejadian yang ada di alam semesta.

b. Ruang Lingkup dan Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ruang lingkup bahan kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

¹⁸Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 161

¹⁹Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 22

²⁰*Ibid.*, hlm. 23

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:²¹

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), lingkungan, teknologi dan masyarakat.

²¹Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar SD/MI*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 162

- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan konsep dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Berikut ini adalah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V semester 2 yaitu:

Tabel 1.1

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

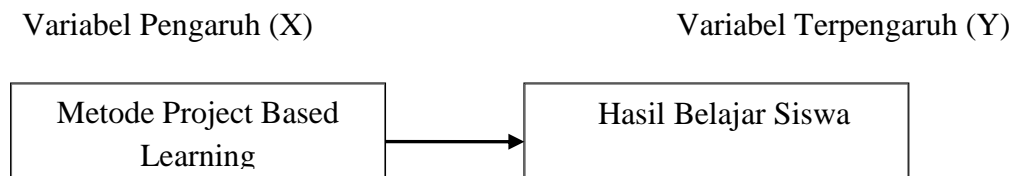
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model	6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya 6.2 Membuat suatu karya/model, misalnya priskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.²²

Penelitian ini mengarahkan kepada dua variabel yaitu variabel pengaruh (X) dan variabel terpengaruh (Y), yaitu:



2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang perlu untuk mengukur variabel tersebut.²³

Untuk memperjelas kajian mengenai “Pengaruh penerapan metode *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) terhadap hasil belajar siswa V pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di Madrasah Najahiyah Palembang”. Sekaligus membatasi kajiannya, meliputi:

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. Ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.60

²³Team penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 9

a. Metode Project Based Learning

Yang dimaksud *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek)

adalah pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa atau dengan proyek siswa.²⁴ yang dimaksud dengan metode dalam penelitian ini adalah pola yang direncanakan dan ditetapkan oleh peneliti dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi sifat-sifat cahaya untuk melihat hasil belajar siswa ketika menggunakan metode *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Proyek yang dikerjakan pada penelitian ini yaitu :

1. Cahaya merambat lurus
2. Membuat cakra gasing warna, yaitu membuktikan bahwa cahaya dapat diuraikan

Dalam mengerjakan proyek ini siswa dibagi berkelompok untuk menyelesaikan proyek nya, proyek dikerjakan di kelas, tidak diperbolehkan dikerjakan di rumah. Awal pengerjaannya yaitu guru yang menirukan cara pengerjaan

²⁴Warsono dan Hariyanto: *Op. Cit*; hlm. 153

proyek tersebut, baru kemudian siswa yang meniru kembali apa yang telah diperagakan oleh guru.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu keberhasilan yang didapat oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, yang ditandai dengan adanya nilai berupa angka, huruf atau simbol. Yang penulis maksudkan tentang hasil belajar disini adalah perubahan-perubahan hasil belajar yang terjadi pada siswa setelah penulis menerapkan metode *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas v mata pelajaran ilmu pengetahuan alam(IPA) Di MI Najahiyah Palembang. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan.. Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan pada hasil belajar siswa yang menyangkut aspek kognitif.

Jadi yang dimaksud dengan Pengaruh metode *project based learning* terhadap hasil belajar siswa adalah metode yang penulis gunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pernyataan penelitian yang dirumuskan setelah penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori.²⁵

²⁵Team penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*,(Palembang: IAIN Raden Fatah, 2014)hlm. 9

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode project based learning (pembelajaran berbasis proyek) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari metode project based learning (pembelajaran berbasis proyek) hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

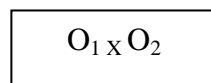
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²⁶ Sedangkan Penelitian kuantitatif adalah sebuah cara yang dipakai untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, data yang diperoleh dikumpulkan menggunakan instrumen penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁷

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 72

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8

Untuk mencari seberapa besar pengaruh proses metode project based learning (pembelajaran berbasis proyek) terhadap hasil belajar siswa kelas V maka harus membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan proses metode project based learning dalam penelitian yang mencari pengaruh proses metode project based learning terhadap hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, penulis menggunakan *one-group pretest –posttest design*.²⁸

Dalam *design* ini hanya satu sampel yaitu kelas yang menjadi kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa ada kelas control (kelas pembanding), yaitu kelas sekperimen diberikan pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.²⁹ Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut



diberi perlakuan)

diberi perlakuan)

perlakuan)

Keterangan:

O_1 : nilai pretest (sebelum

O_2 : nilai posttest (setelah

X : treatment (pemberian

²⁸*Ibid.*, hlm. 74

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 75

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 6x pertemuan, meliputi : 1x pre-test (sebelum diberi perlakuan), 4x treatment (pemberian perlakuan), dan 1x post-test (setelah diberi perlakuan).

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data kualitatif adalah jenis data yang berupa non angka yaitu berupa kalimat meliputi pelaksanaan evaluasi.
- 2) Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang meliputi data mengenai hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Najahiyah Palembang pada penerapan metode project based learning (pembelajaran berbasis proyek), jumlah siswa, jumlah guru, dan hal-hal yang berkaitan dengan semua yang diteliti.

Jumlah keseluruhan siswa Madrasah Najahiyah Palembang yaitu berjumlah 476 siswa, yang terdiri dari 258 siswa Laki-laki dan 215 siswa Perempuan. Sedangkan jumlah Guru Di Madrasah Najahiyah Palembang Yaitu berjumlah 24 orang Guru , 2 orang keamanan, 1 oarang kebersihan dan 1 orang Tata Usaha (TU).

b. Sumber data

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam, yaitu:

- 1) Sumber data primer yaitu diperoleh dari siswa dan guru Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Jenis data ini mengenai hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.
- 2) Sumber data sekunder yaitu data pendukung berupa data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang disimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa Madrasah Najahiyah Palembang, yang terdiri dari 17 kelas, yaitu tiga ruang kelas I (Satu) jumlah keseluruhannya yaitu 105 siswa, tiga ruang kelas II (Dua) jumlah keseluruhannya yaitu 98 siswa, tiga ruang kelas III (Tiga) jumlah keseluruhannya yaitu 70 siswa, tiga ruang kelas IV (Empat) jumlah keseluruhannya yaitu 91, siswa dua ruang kelas V (Lima) jumlah keseluruhannya yaitu 61 siswa, dan dua ruang kelas VI (Enam) jumlah keseluruhannya yaitu 64 siswa.

³⁰*Ibid*, hlm. 80

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. sampling jenuh teknik penentuan bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dan jumlah populasi relative kecil kurang dari 30.³² Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Va yang terdiri dari 28 siswa.

4. Teknik Pengumpul Data

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik penelitian observasi berperan serta (*Participant Observation*).³³ Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari siswa yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke-6, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 118

³² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 36

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke-6, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 145

(IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Palembang. Teknik ini digunakan untuk mengetahui prose belajar Ilmu Pengetahuan Alam sebelum menggunakan metode *Project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Observasi dilaksanakan pada tanggal 08 agustus 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

b. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa yang didapat dari responden yang dijadikan sampel. Di dalam tes dapat disusun dalam bentuk objektif dan subjektif.³⁴

Tes digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dengan cara memberikan serangkaian soal sebelum pre-test dan sesudah post-test kepada siswa kelas v di Madrasah Najahiyah Palembang. Soal yang dibuat dalam bentuk essay. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mengadakan pre-test

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mengikuti program pembelajaran. Pertanyaan dalam *pre-test* sama dengan pertanyaan dalam *post-test*. Hasil *pre-test* berfungsi sebagai bahan

³⁴Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 58

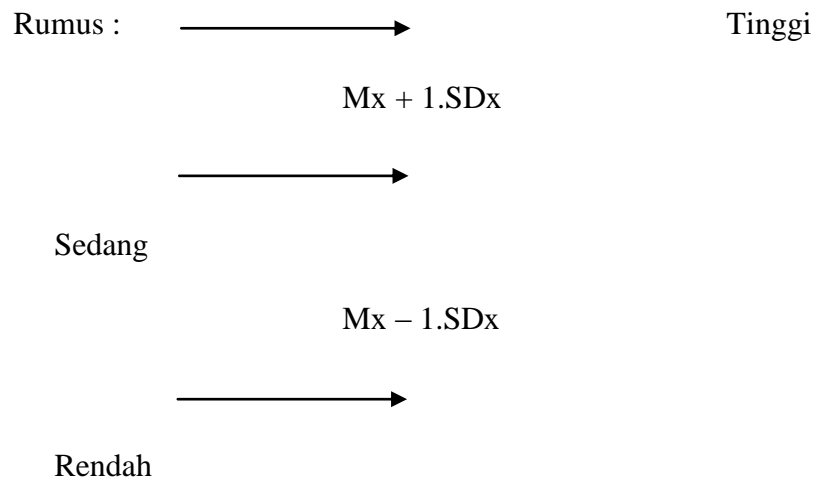
perbandingan dengan hasil *post-test* setelah siswa mengikuti program pembelajaran.

2) Mengadakan *post Test*

Jika *pre-test* diberikan sebelum mengikuti proses pembelajaran, maka *post test* diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran yang diberikan pada *post test* adalah soal yang sama dengan soal yang diberikan pada *pre-test*.

5. Teknik Analisis Data

1. Untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana mengetahui Penerapan model *Project Based Learning* (pembelajaran berbasis proyek) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, peneliti menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah).



2. Untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana mengetahui Hasil Belajar Siswa Kelas V Setelah Menggunakan Model *Project Based Learning*

SD_x = Deviasi standar dari variabel X

SD_y = Deviasi standar dari variabel Y

N = *Number of Cases*³⁵

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori Project Based Learning dan hasil belajar. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 191

BAB IV kegunaan Metode *Project Based Learning*, keadaan hasil belajar siswa dan pengaruh penggunaan proses Metode *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

BAB V penutup, kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek)

1. Pengertian

Metode *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek) adalah sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa atau dengan suatu proyek sekolah.³⁶ *Project based learning* atau metode pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Guru menugaskan siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.³⁷

Metode *project based learning* merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktivitas secara nyata.³⁸ Menurut *buck institute for education, project based learning* adalah suatu metode pembelajaran sistematis yang melibatkan siswa

³⁶Warsono, *pembelajaran aktif, cet. Ke-2, (bandung: remaja rosdakarya, 2014), hlm.153*

³⁷ Hosnan Dipi, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 319

³⁸*Ibid.*, hlm 320

dalam belajar ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui proses penyelidikan terhadap masalah-masalah nyata dan pembuatan berbagai karya yang dirancang secara hati-hati.

Model project based learning ini termasuk dalam pendekatan saintifik, yaitu pendekatan pembelajaran dimana siswa memperoleh pengetahuan berdasarkan cara kerja ilmiah. Sebagai salah satu model pembelajaran dalam pendekatan saintifik, *project based learning* (model pembelajaran berbasis proyek) sangat sesuai dengan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Lampiran IV mengenai proses pembelajaran yang harus memuat 5M, yaitu: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi; (4) mengasosiasi; dan (5) mengkomunikasikan

Dapat disimpulkan metode *project based learning* ini adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan kepada materi pengerjaan suatu karya. Dalam proses pembelajaran dilakukan secara berkelompok.

Adapun ayat yang berkaitan dalam memilih suatu metode pembelajaran yang tepat yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ [النحل: 125]

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

Sedangkan hadist yang berisi tentang suatu metode pembelajaran itu adalah

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ
رَجُلٍ يَمْشِي فَاشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ فَنَزَلَ بِئْرًا فَشَرِبَ مِنْهَا ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا هُوَ
عَبِيٌّ فَمَلَأَ بِكَلْبٍ يَلْهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ فَقَالَ لَقَدْ بَلَغَ هَذَا مِثْلُ الَّذِي بَلَغَ
خَفَّهُ ثُمَّ أَمْسَكَهُ بِيَدِهِ ثُمَّ رَقِيَ فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ قَالُوا يَا رَسُولَ
اللَّهِ وَإِنَّا لَنَأْفِي الْبَهَائِمَ أَجْرًا قَالَ فِي كُلِّ كَبِيرٍ طَبْعَةٌ أَجْرٌ (اخرجه البخاري في
كتاب الماشيات)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: "Ketika seorang laki-laki sedang berjalan-jalan, tiba-tiba ia merasakan sangat haus sekali. Kemudian ia menemukan sumur lalu ia masuk kedalamnya dan minum, kemudian ia keluar (dari sumur) kemudian datang seekor anjing yang menjulur-julurkan lidahnya ia menjilati tanah karena sangat haus, lelaki itu berkata: anjing sangat haus sebagaimana aku, kemudian ia masuk kedalam sumur lagi dan ia memenuhi sepatunya (dengan air) kemudian (ia naik lagi) sambil menggigit sepatunya dan ia memberi minum anjing itu kemudian Allah bersyukur kepadanya dan mengampuninya. Sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, adakah kita mendapat pahala karena menolong hewan?", Nabi menjawab: "Disetiap yang mempunyai lima hidup ada pahalanya."(HR. Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhori al-Ju'fi)[6]

Dari hadist di atas menerangkan bahwa apabila kita berbuat baik kepada sesama makhluk Allah SWT walaupun perbuatan tersebut hanya sebesar biji jagung, maka perbuatan kita akan mendapat pahala dan ridho Allah SWT. Misalnya memberi minum hewan yang najis.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa pendidikan metode kisah atau cerita ini dapat menimbulkan kesan mendalam pada jiwa seorang anak didik, sehingga dapat membuka hati nuraninya dan berupaya melakukan hal-hal yang baik dan menjauhi dari perbuatan yang buruk sebagai dampak dari kisah itu, apalagi penyampaian kisah-kisah tersebut dilakukan dengan cara menyentuh hati dan perasaan. Al-Qur'an menggunakan metode cerita untuk seluruh pendidikan dan bimbingan yang

mencakup seluruh metodologi pendidikannya, yaitu untuk pendidikan mental, akal dan jasmani serta menaruh jaringan-jaringan yang berlawanan yang terdapat didalam jiwanya itu, pendidikan melalui teladan dan pendidikan melalui nasehat. Oleh karena itu, cerita merupakan kumpulan bimbingan yang sangat baik.[7]

2. Langkah-Langkah Metode *Project Based Learning*(Pembelajaran Berbasis Proyek)

Adapun langkah-langkah metode *project based learning* sebagai berikut:

- a. Penentuan proyek, siswa menentukan tema atau topic proyek berdasarkan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Siswa diberi kesempatan untuk memilih atau menentukan proyek yang akan dikerjakan baik secara kelompok ataupun individu dengan catatan tidak menyimpang dari tugas yang diberikan guru.
- b. Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek peserta didik merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolannya.
- c. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek siswa. Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan mototoring guru.
- d. Penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek.
- e. Evaluasi proses dan hasil proyek, guru dan siswa pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek³⁹

Langkah-langkah metode *project based learning* ini sendiri dilakukan secara berkelompok, dengan langkah awal merencanakan proyek apa yang akan dikerjakan, dengan cara membagi kelompok siswa menjadi beberapa bagian.

3. Karakteristik Metode *Project Based Learning*(Pembelajaran Berbasis Proyek)

³⁹ Warsono, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 158

Adapun karakteristik metode *project based learning* ini sebagai berikut:

- a. Siswa mengambil keputusan sendiri dalam kerangka kerja yang telah ditentukan bersama.
- b. Siswa berusaha memecahkan sebuah masalah.
- c. Siswa didorong untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, serta mencoba berbagai macam bentuk komunikasi.
- d. Siswa bertanggung jawab mencari dan mengelola sendiri informasi yang mereka kumpulkan.
- e. Melakukan evaluasi dari proyek yang mereka kerjakan.
- f. Siswa secara regular merefleksikan dan merenungi apa yang telah mereka lakukan, baik secara proses maupun hasilnya.
- g. Dan proses terakhir mendiskusikan hasil dari proyek mereka.⁴⁰

4. Prinsip-Prinsip Metode *Project Based Learning*(Pembelajaran Berbasis Proyek)

Adapun prinsip-prinsip metode *project based learning* sebagai berikut:

- a. pembelajaran berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata.
- b. Tugas proyek menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
- c. Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara autentik dan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasarkan topic yang disusun dalam bentuk produk laporan atau hasil karya.⁴¹

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Project Based Learning*(Pembelajaran Berbasis Proyek)

- a. Adapun Kelebihan Metode *Project Based Learning* Sebagai Berikut:

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 322

⁴¹M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad Ke-21* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.323

- 1) Dapat merombak pola pikir anak didik dari yang sempit menjadi lebih luas dan menyeluruh dalam memandang, serta memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan
- 2) Melalui metode ini, anak didik dibina dengan membiasakan menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan terpadu, yang diharapkan praktis, serta berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa
- 4) meningkatkan kecakapan siswa dalam pemecahan masalah.
- 5) Memperbaiki keterampilan menggunakan media pembelajaran.
- 6) Meningkatkan semangat dan keterampilan berkolaborasi.
- 7) Meningkatkan keterampilan dalam manajemen berbagai sumber daya⁴².

Metode *project based learning* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena proses pembelajarannya dilakukan secara berkelompok dan materi yang diberikan juga menarik minat belajar peserta didik.

b. Adapun Kelemahan Metode *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek)

- 1) Organisasi bahan pelajaran, perencanaan, dan pelaksanaan metode ini susah serta memerlukan keahlian khusus dari guru, sedangkan para guru belum disiapkan untuk melakukan hal ini.
- 2) Harus dapat memilih topik unit yang tepat sesuai kebutuhan anak didik disertai dengan kecukupan fasilitas, dan memiliki sumber-sumber belajar yang diperlukan.
- 3) Bahan pelajaran menjadi luas sehingga dapat mengaburkan pokok unit yang dibahas.⁴³

⁴²Jumanta Hamdayama, *Metodologi pengajaran*, cet.ke-1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.

⁴³*Ibid.*, hlm.105

B. Hasil Belajar

1. Pengertian

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.⁴⁴

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Misalnya pemuasaan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa melakukan

⁴⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Cet : ke 6. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm, 38-39

proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan sejumlahnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.⁴⁵

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁴⁶ Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuk hasil belajar. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu prolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi.⁴⁷

Arikunto mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diaamati, dan dapat diukur.⁴⁸

Menurut Dymiaty dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar

⁴⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktek dan Penilaian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm, 67

⁴⁶Fajril Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 45

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 68

merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.⁴⁹ Menurut Hamalik menyatakan hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.⁵⁰

Menurut Arifin hasil belajar merupakan indikator dari perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami proses belajar mengajar, dimana untuk mengungkapkannya menggunakan suatu alat penilaian yang disusun oleh guru, seperti tes evaluasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut memahami dan mengerti pelajaran yang diberikan. Hasil belajar juga merupakan prestasi yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu untuk memperolehnya menggunakan standar sebagai pengukuran keberhasilan seseorang. Criteria hasil belajar pada siswa yang lazim digunakan adalah nilai rata-rata yang didapat melalui proses belajar.⁵¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang baru yang menunjuk pada prestasi belajar peserta didik

⁴⁹Dimiyati & Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.58

⁵⁰Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Sinarbu Algensindo, 2002), hlm. 56

⁵¹ Arifn, *Membaca Saham*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 367

setelah melalui usaha dalam proses belajar mengajar. Sehingga kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dan perubahan hasil belajar pada siswa tersebut dapat diketahui setelah dilakukan penilaian hasil belajar yang dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dimana pencapaian tersebut diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang didapat. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut benyamin bloom membagi hasil belajar menjadi 3 yaitu,

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

- 1) Pengetahuan (knowledge), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta, atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- 2) Pemahaman (comprehension), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa dijabarkan lagi menjadi tiga yaitu menerjemahkan, meanafsirkan dan mengekstrapolasi.
- 3) Penerapan (application), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- 4) Analisis (analysis), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis unsur, analisis hubungan dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.

- 5) Sintesis (synthesis) yaitu, jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu situasi yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.
- 6) Evaluasi (evaluation) yaitu, jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.⁵²

Menurut Bloom ranah kognitif menggolongkan dan mengurutkan keahlian berpikir yang menggambarkan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir mengekspresikan tahap-tahap kemampuan yang harus siswa kuasai, sehingga dapat menunjukkan kemampuan mengolah pikirannya sehingga mampu mengaplikasikan teori ke dalam perbuatan. Konsep tersebut mengalami perbaikan seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵³

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Beberapa para ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai dengan tingkat yang kompleks.

- 1) Receiving/attending, yakni semacam. Kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan sebagainya. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- 2) Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini

⁵²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 131-132

⁵³Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: teori, praktek dan penilaian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm, 69

mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya.

- 3) Valuing (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dan lain-lain.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Ke dalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.⁵⁴

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam aspek tingkatan keterampilan, yakni:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

⁵⁴Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm, 30

- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁵⁵

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Dari ketiga ranah di atas, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

3. Domain Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Bloom Benjamin S. Bloom ada tiga ranah atau kawasan perilaku sebagai hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵⁶

a. Hasil belajar ranah kognitif

Ranah kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (merencanakan) dan terakhir *evaluation* (menilai).⁵⁷

b. Ranah Afektif kognitif

⁵⁵ *Ibid*, hlm 30-31

⁵⁶ Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Presindo, 2008), hlm. 14

⁵⁷ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 44

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan hasil dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Domain afektif mencakup penilaian terhadap sikap, tingkah laku, minat emosi, motivasi, kerjasama, koordinasi dari setiap peserta didik.⁵⁸

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Psikomotor meliputi enam domain pertama persepsi, kesiapan, respon, terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, kreatifitas dan keaslian.⁵⁹

4. Tujuan Hasil Belajar dan Fungsi Hasil Belajar

Adapun tujuan hasil belajar, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. Hal ini berarti, dengan evaluasi guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar dan mengajart yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswanya itu.
- b. Untuk mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 45

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 47

- c. Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. Hal ini berarti bahwa dengan evaluasi, guru akan dapat mengetahui gambaran tingkat usaha siswa.
- d. Untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar.
- e. Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses mengajar-belajar.⁶⁰

Selain itu, berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik, secara berkesinambungan. Dengan demikian, maka evaluasi belajar harus dilakukan guru secara kontinyu, bukan hanya pada musim-musim ulangan terjadwal atau ujian semata.

Disamping memiliki tujuan, hasil belajar juga memiliki fungsi-fungsi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Fungsi administratif untuk menyusun daftar nilai dan pengisian buku rapor.
- 2) Fungsi promosi untuk menetapkan kenaikan atau kelulusan.
- 3) Fungsi diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program *remedial teaching* (pengajaran perbaikan).
- 4) Sebagai sumber data BP yang terdapat data siswa tertentu yang memerlukan bimbingan dan penyuluhan (BP).
- 5) Sebagai bahan pertimbangan pengembangan pada masa yang akan datang yang meliputi pengembangan kurikulum, metode dan alat-alat untuk proses belajar mengajar.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

⁶⁰Muhibbin, Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), hlm. 198-199

a. Faktor Internal

1) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal itu turut memengaruhi hasil belajar. Beberapa faktor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.⁶¹

Menurut Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁶²

6. Penilaian Hasil Belajar

Fungsi penilaian dalam proses belajar mengajar Penilaian yang dilakukan terhadap proses belajar-mengajar berfungsi sebagai berikut:

⁶¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: teori, praktek dan penilaian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.68

⁶²Syah M, *psikologi belajar*,(bandung: grafindo persada 2004), hlm.144

- a. Untuk mengetahui tercapainya tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan instruksional khusus. Dengan fungsi ini dapat diketahui tingkat penguasaan bahan pelajaran yang seharusnya dikuasai oleh para siswa. Dengan perkataan lain dapat diketahui hasil belajar yang dicapai para siswa.
- b. Untuk mengetahui keefektifan proses belajar-mengajar yang telah dilakukan guru, dengan fungsi ini guru dapat mengetahui berhasil tidaknya ia mengajar. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan kemampuan siswa tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru mengajar. Melalui penilaian, berarti menilai kemampuan guru, itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan bahan dalam memperbaiki usahanya, yakni tindakan mengajar berikutnya.⁶³

Dengan demikian fungsi penilaian dalam proses belajar-mengajar bermanfaat ganda, yakni bagi siswa dan guru. Penilaian hasil belajar dapat dilaksanakan dalam dua tahap. Pertama, tahap jangka pendek, yakni penilaian yang dilaksanakan guru pada akhir proses belajar-mengajar. Penilaian ini disebut penilaian *formatif*. Kedua, tahap jangka panjang, yakni penilaian yang dilaksanakan setelah proses belajar-mengajar berlangsung beberapa kali atau setelah menempuh periode tertentu, misalnya penilaian

⁶³ Herman Yusuf Sunu Endrayanto, *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014), hlm.19

tengah semester atau penilaian pada akhir semester. Penilaian ini disebut penilaian *sumatif*.

Penilaian formatif tujuan utamanya bukan menentukan hasil belajar yang dicapai siswa, akan tetapi lebih menekankan kepada perbaikan proses belajar-mengajar. Berbeda halnya dengan penilaian sumatif. Penilaian sumatif lebih banyak ditunjukkan kepada kepentingan siswa. Artinya, digunakan untuk menetapkan keberhasilan siswa dalam menguasai tujuan instruksional atau tujuan kurikuler. Hasil penilaian sumatif tidak bisa digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar secara langsung. Misalnya apabila hasil belajar yang dicapai siswa pada akhir semester banyak mengalami kegagalan, tidak mungkin guru mengulang kembali proses belajar-mengajar untuk semester yang bersangkutan. Walaupun mau memperbaiki, terbatas kepada bahan atau materi lain yang akan diberikan pada semester berikutnya. Dalam proses belajar-mengajar, kedua penilaian tersebut yakni penilaian formatif dan penilaian sumatif penting dilaksanakan.⁶⁴

1) Sasaran Atau Objek Penilaian

Langkah pertama yang harus ditempuh guru dalam mengadakan penilaian ialah menetapkan apa yang menjadi sasaran atau objek penilaian.

⁶⁴ Nana, Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algendindo, 2014), hlm. 111-112

Sasaran ini penting diketahui agar memudahkan guru dalam menyusun alat evaluasinya. Pada umumnya ada tiga sasaran pokok penilaian, yakni:

- a) Segi tingkah laku, artinya segi yang menyangkut sikap, minat, perhatian, keterampilan siswa sebagai akibat dari proses mengajar dan belajar.
- b) Segi isi pendidikan, artinya penguasaan bahan pelajaran yang diberikan guru dalam proses mengajar-belajar.
- c) Segi yang menyangkut proses mengajar dan belajar itu sendiri. Proses mengajar dan belajar perlu diadakan penilaian secara objektif dari guru, sebab baik tidaknya proses mengajar dan belajar yang dicapai siswa.

2) Jenis Alat Penilaian

Setelah sasaran penilaian ditetapkan maka langkah kedua bagi guru ialah menetapkan alat penilaian yang tepat untuk menilai sasaran tersebut di atas. Pada umumnya alat evaluasi dibedakan menjadi dua jenis, yakni: tes dan non tes. Kedua jenis ini dapat digunakan untuk menilai ketiga sasaran penilaian yang dikemukakan di atas. Antara lain⁶⁵:

- a) Tes

Tes ada yang sudah distandardisasi, artinya tes tersebut telah mengalami proses validasi (ketepatan) dan reliabilitas (ketepatan)

⁶⁵ Mn, Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* ,(Bandung: PT Rosdakarya, 2004), hlm. 55-56

untuk suatu tujuan tertentu dan untuk sekelompok siswa tertentu. Sebagai contoh, penyusun THB (Tes Hasil Belajar) merupakan usaha penyusunan tes yang sudah distandardisasi.

Jenis tes tersebut biasanya digunakan untuk menilai isi pendidikan, misalnya aspek pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan pemahaman pelajaran yang telah diberikan guru.

b) Non tes

Untuk menilai aspek tingkah laku, jenis non-tes lebih sesuatu digunakan sebagai alat evaluasi. Seperti menilai aspek sikap, minat, perhatian, karakteristik, dan lain-lain yang sejenis.

Alat evaluasi jenis non-tes ini antara lain ialah:

1) Observasi

Observasi, yakni pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu. Observasi bisa dalam situasi yang sebenarnya atau observasi langsung dan bisa pula dalam situasi buatan atau observasi tidak langsung. Kedua observasi ini dapat dilaksanakan secara sistematis, yakni dengan menggunakan pedoman observasi dan bisa pula tidak (tanpa pedoman).

2) Wawancara

Wawancara ialah komunikasi langsung antara yang berwawancara dengan yang diwawancarai. Untuk memudahkan

pelaksanaannya perlu disediakan pedoman wawancara berupa pokok-pokok yang akan ditanyakan.

3) Studi kasus

Mempelajari individu dalam periode tertentu secara terus menerus untuk melihat perkemabnagannya. Misalnya untuk melihat sikap siswa terhadap pelajaran yang diberikan guru di sekolah selama satu semester.

a) Rating scale (skala penilaian)

Rating scale, merupakan salah satu alat penilaian yang menggunakan skala yang telah disusun dari ujung yang negatif samapi kepada ujung yang positif, sehingga pada skala tersebut si penilai tinggal membubuhi tanda cek saja (√).

Contohnya sebagai berikut:

Aspek yang dinilai	Skala nilai			
	kurang	Sedang	Baik	Baik sekali
Pengetahuan		√		
Pemahaman			√	
Kecakapan			√	

Perhatian				√
-----------	--	--	--	---

b) Check list

Hampir menyerupai Rating scale, hanya pada Check list tidak perlu disusun kriteria atau skala dari yang negatif sampai kepada yang positif. Cukup dengan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang akan kita minta dari yang dievaluasi.

c) Inventory

Daftar pertanyaan yang disertai alternatif jawaban di antarasetuju, kurang setuju, atau tidak setuju. Di halamanan berikut ini digambarkan jenis tes yang biasa digunakan di sekolah.⁶⁶

7. Indikator Hasil Belajar

kriteria untuk mengetahui keberhasilan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada proses pembelajaran, yaitu:

- a. Kriteria ditinjau dari prosesnya
Dalam kriteria ini menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri.
- b. Kriteria ditinjau dari hasilnya

⁶⁶ Nana, Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algendindo kuantitas, 2014), hlm.113-115

Semua proses pembelajaran akan terbukti dengan melihat hasilnya, apakah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁷

C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian

Pembelajaran IPA dapat digambarkan sebagai suatu sistem, yaitu sistem pembelajaran IPA. Sistem pembelajaran IPA, sebagaimana sistem-sistem lainnya terdiri atas komponen masukan pembelajaran, dan keluran pembelajaran.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Proses pembelajaran IPA harus memerhatikan karakteristik IPA sebagai proses dan IPA sebagai produk. IPA sebagai *integrative science* atau IPA terpadu telah diberikan di SD/MI dan SMP/MTs sebagai mata pembelajaran IPA Terpadu dan secara terpisah di SMA/MA sebagai mata pembelajaran ilmu Biologi, Fisika, IPA, serta Bumi dan Antariksa.

⁶⁷Asep Jihad, *Abdul Harun Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Presindo, 2008), hlm.14

Seorang guru dan atau dosen IPA wajib memiliki empat kompetensi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (UU No. 14 Tahun 2005) dan Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19 Tahun 2005). Kompetensi tersebut ialah:⁶⁸

- a) Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan melaksanakan proses pembelajaran IPA.
- b) Kompetensi profesional yaitu kemampuan menguasai materi IPA.
- c) Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan menjadi teladan bagi peserta didik dan sejawat, atasan, dan bawahan.
- d) Kompetensi sosial, yaitu kemampuan hidup bermasyarakat di sekolah maupun di luar sekolah.p

Pendidikan IPA berhubungan dengan kompetensi pedagogik seorang guru IPA. Pendidikan IPA mempunyai arti yang lebih luas daripada pembelajaran IPA, karena pendidikan IPA terdiri atas komponen pembelajaran IPA, pembimbingan IPA, dan pelatihan IPA. Di samping itu, pendidikan IPA memiliki cakupan aspek yang lebih luas karena meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sementara pembelajaran IPA lebih menekankan pada aspek kognitif.

Guru dandosen IPA adalah seorang yang profesional. Profesional dalam bidang IPA, artinya ahli dan terampil dalam menyampaikan IPA kepada peserta didiknya. IPA sebagai suatu bidang ilmu, seperti ilmu-ilmu yang lain, memiliki

⁶⁸Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, cet. Ke-1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 26-27

objek atau bahan kajian (aspek ontologi), memiliki cara memperoleh (aspek epistemologi), dan kegunaan (aspek aksiologi).

Objek IPA adalah proses IPA dan produk IPA. Atas dasar hal ini, pembelajaran IPA meliputi pula pembelajaran proses dan produk IPA. Objek proses belajar IPA adalah kerja ilmiah (prosedur), sedangkan objek produk IPA adalah pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif IPA.

2. Ruang Lingkup dan Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:⁶⁹

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

⁶⁹Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2006), hlm.162

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut.

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya meliputi : cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

3. SK dan KD

Tabel 1.2

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model	6.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya 6.2 Membuat suatu karya/model, misalnya priskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya

4. Materi

Materi pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan membuat suatu karya atau project. Yang dilakukan secara berkelompok. Dan proyek yang akan dikerjakan yaitu:

- a. Cahaya merambat lurus
- b. Membuat cakra gasing warna, yaitu membuktikan bahwa cahaya dapat diuraikan

Dalam mengerjakan proyek ini siswa dibagi berkelompok untuk menyelesaikan proyeknya, proyek dikerjakan di kelas, tidak diperbolehkan dikerjakan di rumah. Awal pengerjaannya yaitu guru yang menirukan cara pengerjaan proyek tersebut, baru kemudian siswa yang meniru kembali apa yang telah diperagakan oleh guru.

BAB III
KEADAAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH
PALEMBANG

A. Sejarah dan Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

1. Sejarah Berdiri

Ketika pemimpin bangsa pada periode tahun 1960-an mencanangkan pembangunan nasional semesta, di negeri kota Palembang disibukkan dengan pembangunan dalam bidang fisik seperti membuat jembatan Musi yang modern oleh para sarjana ahli teknik bangsa Jepang, sementara dalam bidang pendidikan, Pemerintah mulai menghapuskan mata pelajaran membaca dan menulis bahasa dan sastra Melayu pada semua Sekolah Tingkat Dasar Negeri, atau lebih dikenal sebagai Sekolah Rakyat (SR), maka bukan mustahil, kebijaksanaan ini telah dapat mengkhawatirkan sebian para ulama', karena dapat menghilangkan jati diri sebagian besar kaumnya.

Kondisi ini dapat pula menjadi salah satu faktor didirikannya sebuah Sekolah Islam Tingkat Ibtidaiyah Swasta yang membawa misi khusus dengan turut berpartisipasi aktif mencerdaskan umat guna mempertahankan dan memperkokoh jati diri keluarga besar wong Palembang, maka pada akhir tahun 1964, didirikanlah sebuah lembaga pendidikan/ perguruan Islam oleh beberapa pemuka masyarakat dan Ulama di kelurahan 3-4 Ulu Palembang yang didukung kaumnya. Seiring dengan terus adanya munculnya beberapa kebijaksanaan pemerintah, maka status pendirian Madrasah dilegalkan dengan nama Yayasan Madrasah Najahiyah. Arti Najahiyah

adalah sukses atau jaya. Diberikan nama ini sebagai mengenang nama Kiyai Demang Jayalaksana yang pada tahun 1848-1850-an telah menjadikan kampung halamannya sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam.

Dengan mengumpulkan sejumlah ulama dan sastrawan Melayu dan menerbitkan sejumlah kitab agama dan sastra Melayu, khususnya menerbitkan al-Qur'anul-Azhim sebanyak 105 exemplar yang disebarkan ke berbagai negeri yang dihuni oleh komunitas Melayu pada masa itu. Dalam musyawarah secara kekeluargaan itu, segenap anggota keluarga yang turut rapat telah memilih dan mempercayakan kepada K. Muhammad H. Din selaku ketua umumnya dibantu oleh 8 (delapan) orang lainnya sebagai pengurus harian, dilengkapi dengan unsur pembina, dewan penasehat, serta dewan konatur, maka pada masa kepengurusannya,. Muhammad menjalankan amanat kepengurusannya dengan mendidikan tiga kelas ruang belajar dari bahan kayu di atas tanah tumpangan milik keluarganya yang terletak di Lorng Seberang Sungai, yakni Seberang Sungai Saudagar Kucing.

Kini lebih dikenal dengan nama Lr. Saudagar Yucing. Madrasah ini dipimpin oleh ustadz Kms. Abd. Aziz (Cek Dung), 5 Ulu Palembang. Namun, sekitar tahun 1973-an, bangunan madrasah ini ambruk ditimpa kayu besar, dan pengurus belum mampu menganunnya kembali, lalu para muridnya pindah ke beberapa madrasah di tempat lain. Seiring dengan keadaan yang memprihatinkan itu, terdengarlah bahwa pihak Pemerintah melalui penjabaran Kepres No. 34 tahun 1972, dan Inpres No. 15 tahun 1972 yang dilakukan pada tahun 1973 dalam bentuk usaha peningkatan mutu madrasah melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri,

yakut Mendikbud, Mend, dan Menag No. 6 tahun 1973; No. 037/U/1976; dan No. 36 tahun 1975, yang isinya agar dilakukan usaha bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah, sehingga kualitas pengetahuan umum siswa madrasah bisa mencapai tingkat yang sama dengan tingkat mata pelajaran umum siswa sekolah umum yang sederajat.

Dengan demikian, standar mata pelajaran umum pada madrasah sama dengan sekolah umum. Selanjutnya, pada tahun 1975, yayasan dipimpin oleh mantan pejuang 5 hari 5 malam, yaitu H.N.A. Muhammad, dengan ketua I; bidang pendidikannya dijabat oleh K. Hasanuddin Nur, BA, salah seorang guru SMP swasta ternama dan unggul di Palembang. pada masa kepengurusan ini pula, Ki.H.M. Amin bin Baba Azhari bin Ki. H. Baba Baluqia bin Baba Muhammad Najib berjuduk Ki Demang Jayalaksana akan mewakafkan sebagian tanah ushah miliknya (disahkan Lurah 3-4 Ulu; No. 11/SK/VI/5/1975 dan oleh Camat No. 102/S.U.I/1975, tanggal 28 Mei 1975) kepada pengurus Yayasan madrasah Najahiyah untuk dibangun Madrasah.

Pada masa ini pula, K. Hasanuddin Nur, BA selaku Ketua I Yayasan, menerima bahan bangunan wakaf dari keluarga Ustaz A. Malik Tadjudin 1 Ulu, karena status tanah milik K.I.H.M. Amin Azhari digugat oleh Kemas Usman bin Kemas Ing, maka upaya pembangunan ruang belajar Madrasah tiga kelas menjadi terhambat. Untuk mengatasi hambatan itu, pihak Yayasan berikhtiar meminjam tanah kosong yang ada dan belum digunakan untuk dijadikan tempat pendirian madrasah, setelah berhasil mendapatkannya, maka sekitar tahun 1976, didirikanlah tiga kelas

ruang belajar baru dari bahan bangunan kayu plus genteng wakaf itu di atas tanah tumpangan milik keluarga salah seorang pengurusnya; K. Arsyad Halim di Lorong Jayalaksana. Madrasah ini dipimpin oleh Ustadz K.M. Jusuf bin K. Hasan; 5 Ulu Palembang.

Beberapa tahun kemudian, tanah tumpangan tersebut akan digunakan oleh pemiliknya untuk mendirikan bangunan rumahnya, maka proses belajar mengajar menumpang di bawah rumah Baba H. Abdul Kholik bin Baba Azhari, juga berlokasi di lorong Jayalaksana. Setelah itu, Madrasah dipimpin oleh Ustadz K.A. Hamid bin K.Hasan; 5 Ulu Palembang. Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei dan 1 Juni 1986, diadakan rapat Dewan Pengurus di Langgar Nurul Misbah guna mengadakan penyegaran kepengurusan, maka terpilihlah K. Hasanuddin Nur, BA yang menjabat selaku Ketua Umum Yayasan Madrasah Najahiyah dengan sekretaris I.

sedangkan bidang administrasi pendidikannya dijabat oleh Drs. Abd. Azim Amin, dan bendahara I, bidang keuangan pendidikannya dijabat oleh H. Baderel Misbach Amin. Pada masa kepengurusan ini, Ki.H.M. Amin bin Baba Azhari selaku wakif telah mewakafkan tanah milik usahanya seluas $17,65 \times 70 \text{ M} = 1.212 \text{ M}^2$ secara sah dihadapan Ka. KUA Seberang Ulu I kepada tiga pengurus harian Yayasan ini selaku Nadier; dengan suratnya bernomor; W.1/KP.9/05/BA.03.2/01/1987, bertanggal 2 Sya'ban 1407/ 1 April 1987; pada masa ini, yayasan didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 105/1987/Y. Pada tahun ini pula, Ki.H.M. Amin Azhari di kediamannya mendapat kunjungan Wali Kota M. Cholil

Aziz, SH. Selanjutnya, sengketa tanah dapat selesai dan pihak Ki.H.M. Amin Azhari dan Yayasan dinyatakan oleh keputusan MA sebagai pemegang sah hak tanah.

Sejak itu, rencana pembangunan ruang belajar tiga kelas bercagak, berdinding dan berlantai papan, serta beratap genteng terus dilanjutkan. Bangunan selesai tahun 1989, semua siswa yang semula belajar di bawah rumah pindah ke ruangan belajar baru; tempatnya amat strategis, di pinggir jalan Tembus, kini bernama jalan Ki.H.M. Asyik Amir. Pada periode kepengurusan ini pula, pihak Pemerintah memberlakukan UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), pemerintah berupaya mengintegrasikan madrasah ke dalam Sistem Pendidikan Nasional.

Madrasah dituntut mengadopsi dan menerapkan kurikulum pendidikan umum yang dikeluarkan oleh Depdikbud-sekarang Depdiknas, sehingga berubah wajah secara substansial sebagai sekolah umum berciri khas Islam. Maksud dikeluarkannya serangkaian kebijaksanaan tersebut bukan untuk mengerdilkan misi madrasah, tetapi justru sebaliknya untuk memperkokoh misinya secara instritusional, operasional, dan sistem pembelajaran. Pada masa yang sama, pihak Yayasan Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah Departemen Agama, namun kurikulum pembelajarannya mengikuti Departemen Pendidikan Nasional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 dan No. 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah, serta diberlakukannya kurikulum 1994, Madrasah berubah statusnya menjadi Sekolah Umum yang berciri khas Islam. Meskipun disebut

sebagai sekolah umum yang bercirikan khas Islam, madrasah masih terus mencari bentuk idelanya. Selanjutnya Menag., menetapkan sejumlah madrasah untuk dijadikan sebagai sekolah unggulan (madrasah model)(Depag. 1988.RI, 1998;I) Dalam TAP MPR RI/ berupa GBHN yang disahkan pada tanggal 19 Oktober 1999, bab IV, arah kebijaksanaan pada poin D. Agama, ayat 5, MPR memberikan amanatnya yang antara lain berbunyi *“meningkatkan peran dan fungsi lembaga-lembaga keagamaan dalam ikut mengatasi dampak perubahan yang terjadi dalam semua aspek kehidupan untuk memperkuat jati-diri dan kepribadian bangsa serta memperkuat kerukunan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara”*.

Selanjutnya arah kebijaksanaan pada poin E. Pendidikan; ayat 4, MPR memberikan amanatnya pula yang antara lain berbunyi *“memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana memadai”* . Sedangkan ayat 6-nya antara lain berbunyi *“meninyang diselenggarakan oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”*.

Sejalan dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah yang berimbang pada desentralisasi dan otonomi pendidikan. Otonomi bertujuan untuk memandirikan dan memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada sekolah, pemberian pada fleksibilitas yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah dan mendorong

partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam konteks pendidikan, dan pengertian mutu; mencakup input dan output pendidikan (Walid, madrasah, des. 2008; 17). Selanjutnya, sekitar tahun 2001, pimpinan sekolah/ madrasah dijabat oleh Ustadzah Cek Esa.

Keadaan bangunan sekolah secara fisik menjadi lebih baik; yakin semi permanen. Karena ruang kelas dari bahan kayu diganti dengan bahan bangunan batu. Sewafatnya Ustadzah Cek Esa, pada tahun 2004, maka diganti oleh Ustadzah Hasnah, selanjutnya, sejak tahun 2008, karena pindah tugas, maka dipimpin oleh Ustadz A. Junaidi Halim, S.Pd.I hingga sekarang. Pada masa sekarang ini, madrasah benar-benar sama dan sejajar dengan sekolah pada umumnya, karena melalui PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Permendiknas No. 22, 23, 24 tahun 2006, telah memberikan standarisasi, baik isi, proses, pengelolaan, dan penilaian terhadap semua bentuk dan jenis pendidikan formal di Indonesia mulai dari tingkat dasar/ ibtdaiyah, sampai pendidikan tinggi/ baik yang berupa sekolah umum (SD, SMP, SMA, ST, Universitas), maupun madrasah (MI, MTs, MA, STAIN, IAIN, UIN). Dalam menghadapi abad ke-21.

maka partisipasi warga sekolah dan masyarakat melalui suatu lembaga yayasan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam konteks pengertian mutu itu sendiri, maupun dalam *terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung yang lebih memadai perlu terus diikiarkan dan dilaksanakan, sehingga dalam proses belajar dan mengajarnya dapat terlaksana secara nyaman, lancar, dan mampu menerima mueid dalam jumlah yang memadai pula.* Pada tahun 2007, pengurus Yayasan

Madrasah Najahiyah berupaya keras menggalang dana umat Islam di Palembang untuk membangun tiga ruang kelas baru lagi secara.sebagaimana dapat dilihat di sumek pada tahun 2017.

Alhamdulillah, setahun kemudian, dana umat Islam yang terkumpul telah dapat digunakan untuk membangun tiga ruang belajar dan dua WC; untuk guru dan siswa/i.Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah sebagai lembaga pelaksana tugas pokok Yayasan Madrasah Najahiya, Visinya menjadikan Yayasan Madrasah Najahiyah sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam, khususnya tingkat dasar dengan mengoptimalkan sarana, prasarana, dan usaha dana yang sah dan halal dengan tiga misinya, *pertama*, melaksanakan kegiatan pendidikan dan dakwah Islam yang bermutu; *kedua*, meningkatkan kinerja propesional guru dan pegawai, khususnya guru honorer/ tenaga tiga tetap; *ketiga*, mengaktualisasikan falsafah “*adat bersendi agamo, dan agamo bersendi kitab al-Qur’an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW*”;Adapun aktivitas di Madrasah Najahiyah hingga kini (2008.2009) yang dilayani oleh 17 orang tenaga; termasuk 14 tenaga guru sukarelawan/ honorer/ pegawai tidak tetap, dan 3 PNS yang diperbantukan oleh Dep.Agama Kota Palembang, dengan jumlah muridnya sebanyak 457 siswa/i.

2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Nama Madrasah	:	MADRASAH	IBITIDAIYAH
		NAJAHYAH	
Alamat	:	Jln.KHM.Asyik ¾	Ulu No.30
		Palembang	

Status Madrasah : Swasta Akreditasi B
Nomor & Tgl.SK/Piagam : A.KW/06/04/M.I/035/2007.
(Neg/Filial/Swasta). : Swasta
Nama Badan yang mengelola : Yayasan Najahiyah.
(Khusus Swasta) :
Waktu Belajar : Pagi : Pukul 07.30 – 12.05
Kurikulum yang digunakan : KTSP Tahun 2006
Tahun :
(Swasta) :
Nama Kepala Madrasah : Ali Amin,S.Pd.I
Status : Guru Negeri
Pendidikan Terakhir : S.1. IAIN

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang adalah:

Menjadikan Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam, khususnya tingkat dasar dengan mengoptimalkan sarana, prasarana, dan usaha dana yang sah dan halal.⁷⁰

⁷⁰Ali Amin, Kepala Madrasah Najahiyah Palembang, Palembang, Wawancara, 20 Agustus 2017

4. Denah Lokasi

Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang terletak di daerah yang cukup strategis, yakni di Jln.KHM.Asyik ¾ Ulu Kertapati Palembang. Dengan perbatas wilayah sebagai berikut:

- a. Di sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman penduduk
- b. Di sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya KHM. Asyik ¾ ulu kertapati
- c. Di sebelah Barat berbatasan dengan sebuah masjid
- d. Di sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk⁷¹

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana yang Ada di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Agar berlangsungnya proses pendidikan dan pengajaran dengan baik, memerlukan sarana dan prasarana belajar mengajar yang baik dan lengkap. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap guru akan mudah dalam menyampaikan pelajaran dan siswa akan mudah dalam memahami pelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat menunjang dalam kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran, sekaligus merupakan elemen yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kuantitas maupun kualitas suatu lembaga pendidikan

a. Sarana

Kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar untuk dapat berhasil dengan baik dan dengan hasil yang optimal, maka sangat diperlukan adanya sarana yang

⁷¹ Data Dokumentasi Sekolah Tahun 2017

cukup, sebagai mana kita ketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, hal ini dapat digolongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Sarana pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal (faktor dari luar) yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar tersebut.

b. Prasarana

Kualitas suatu madrasah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila tidak memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut. Kenyataan di lapangan masih ditemui madrasah yang belum memperhatikan hal tersebut dan memiliki sarana dan prasarana yang belum lengkap. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak akan sempurna apabila tidak didukung oleh media pendidikan yang relevan serta sarana dan prasarana yang mencukupi.

Berkaitan dengan sarana prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar ini, telah diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) yaitu UU RI No. 20 Tahun 2003 pada Bab XII tentang Sarana dan Prasaran Pendidikan dalam Pasal 45 ayat (1) dan (2), yang berbunyi:

- 1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

2) Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Adapun Peraturan Pemerintah yang mengatur mengenai sarana dan prasarana di sekolah yaitu pada PP.No.19/2005 dalam pasal 42 ayat (1) dan (2), yang berbunyi:

- (a) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasaran yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (b) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dapat diketahui pada table di bawah ini:

Tabel 1.3
Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Tahun pelajaran 2017/2018

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Yayasan	1	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah (Kantor)	1	Baik
3.	Ruang Guru	2	Baik
4.	Ruang Belajar	17	Baik
5.	Meja Belajar Siswa	472	Baik
6.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7.	Kursi Siswa	342	Baik
8.	Lemari	10	Baik
9.	Meja Guru	35	Baik
10.	Kursi Guru	35	Baik
11.	Papan Tulis	21	Baik
12.	Papan Absen	2	Baik
13.	Papan Administrasi Kelas	6	Baik
14.	Kotak sampah	10	Baik
15.	Papan Pengumuman	2	Baik
16.	TV	2	Baik
17.	Radio (Tape Recorder)	1	Baik
19.	Kipas Angin	4	Baik

20.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
21.	Buku Pelajaran	3500	Baik
22.	Lapangan Olahraga	1	Baik
23.	Alat olahraga	7	Baik
24.	Ruang UKS	1	Baik
25.	Toilet Guru	1	Baik
26.	Toilet Siswa	2	Baik
27.	Alat Peraga	5	Baik
28.	PLN	1	Baik

Sumber : dokumentasi sekolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 31 sarana dan prasarana yang ada di Madrasah ibtidaiyah Wathoniyah Palembang. Sarana dan prasarana yang terdapat di MI Wathoniyah Palembang dalam kondisi baik, sarana dan prasarana ini bertujuan agar dapat menunjang dan memperlancar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di MI Wathoniyah Palembang.

6. Fasilitas Gedung

Table 1.4

Kondisi bangunan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

a.	Bangunan Permanent 4 Unit, luas seluruhnya 396 M ² , Status : Hak Milik Gedung tersebut dibangun tahun 2003/2004, 2005/2006, 2007/2008 terdiri dari :			
	R.Belajar	=	17 Buah	
			Luas Seluruhnya	: 312 M ²

R.Kantor BP	=	9 M ²	Ruang Guru	:	36 M ²
R.KS	=	9 M ²	R.Perpustakaan	:	6 M ²
R.Labour	=	M ²	R.UKS	:	1 R.Serba Guna
W C	=	2 Buah			
R.Serba Guna	=	M ²			
b.	Bangunan Semi permanent 1 (Satu) Unit, Luas 24 M ² , Status Hak Milik dibangun pada Tahun : 1986/1987, 2004/2009 terdiri dari :				
R.Belajar	=	1 Buah	Luas Seluruhnya	:	24 M ²
R.Guru	=	M ²	Ruang Kantor BP	:	M ²
R.Kepala Sekolah	=	M ²			

B. KEADAAN KEPALA SEKOLAH, GURU, PEGAWAI, DAN KEADAAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHYAH PALEMBANG

1. Keadaan Kepala Sekolah

Nama lengkap : Ali Amin, S.Pd.I

Tempat/tanggal lahir : Palembang/ 28 september 1972

Alamat : Palembang

Jabatan :Guru Negeri

Mulai tugas :- sekarang

Riwayat pendidikan : S.I. IAIN Palembang

2. Keadaan Guru

Tabel 1.5
Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Tahun Ajaran 2017/2018

NO	NAMA / NIP	Gol / Ruang	Jabatan	Guru Bidang	Tugas Mengajar	Jml Jam
1	2	3	4	5	6	7
1	Ali Amin, S.Pd.I NIP.197203232003121004	III/b	Kepala MI. Najahiyah	SKI, IMTAQ/ BTA	IV, V, VI	28
2	A.Junaidi, S.Pd.I NIP.197004011994031003	III/c	Guru Bid. Studi	AA, QH	IV, V, VI	24
3	K.H.Hasanudin, BA	-	Koor. Urusan Mad. & Pramubakti	Guru BP	I – VI	24
4	Maimunah, S.Pd.I.		Wali Kls. II. B	B.Indo, MTK, SBK, IPA, BTA, IPS, Penjas, PKN, FQ, B. Ing, QH	II	26
5	Nurjanah, S.Pd.I.		Waka. Humas Wali Kls. VI. B	IPS, B. Ingg, SBK	V, VI	26
6	Hafni Zahara, S.Pd.I.		Wali Kls I.A	B.Indo, MTK, SBK,	I, II	26

NO	NAMA / NIP	Gol / Ruang	Jabatan	Guru Bidang	TugasMe ngajar	Jml Jam
1	2	3	4	5	6	7
				IPA, BTA, IPS, Penjas, PKN, FQ, B.Ing, QH		
7	Eny Chairani, S.Pd		Waka.Kesiswaan Wali Kls VI.A	B. Indo,SBK	V, VI	24
8	Rifa' AtulMahmudah, S.Pd.I		WaliKlsI.C	MTK, IPA, B.Indo, B.Arab, BTA,PKN	I	26
9	Hj. Marty, S.Pd.I NIP.195609271977022001	IV/a	Guru Bid. Studi	Fiqih, QH	III,IV,V, VI	26
10	Irma Suryani, S.Pd		Wali Ks III.A	B.Indo, MTK,SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg	III	26
11	Zainab, S.Pd		Walikls II. C	B.Indo,MTK, SBK, IPA, BTA, QH, IPS, Penjas, PKN, FQ, B.Ing	II	26

NO	NAMA / NIP	Gol / Ruang	Jabatan	Guru Bidang	TugasMe ngajar	Jml Jam
1	2	3	4	5	6	7
12	Dahlia, S.Pd.I		WaliKls II.A	B.Indo,MTK, SBK, IPA, BTA, IPS, Penjas, PKN, FQ, B.Ing,QH	III	26
13	Erda Suryani, A.Md		WaliKls IV.A	Penjas, B.Indo, SBK, B.Ing	IV,V,VI	27
14	MariatulAdawiyah, S.Pd.I.		WaliKls IV.B	Penjas, B.Indo,SBK	IV	26
15	NyimasRohma, S,Pd.I		KA.TU / Bendahara	TU	-	-
16	Msy. Fatimah TZ, S.Pd.I NIP.197612052005012006	III/c	Guru Bid. Studi	B.Arab, AA	I, II	24
17	Nuralya Erika N, S.Pd		Wali.KlsIV. C	MTK, B.Ingg,SBK,IPA	IV	26
18	EkaOctahliza, S.Pd		Wali.KlsIII. B	B.Indo, MTK, SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B.Ingg	III	26
19	ElenYusmarika, S.Pd.I		Waka.Kurikulum	B.Arab, QH	III, IV	24

NO	NAMA / NIP	Gol / Ruang	Jabatan	Guru Bidang	Tugas Mengajar	Jml Jam
1	2	3	4	5	6	7
			Wali Kls. V.A		V, VI	
20	Esa Erli Yanti, A.Ma.Pd		Wali Kls. III. C	B. Indo, MTK, SBK, IPA, AA, SKI, IPS, Penjas, PKN, B. Ingg	III, IV, V, VI	26
21	Sinta, S.Pd.		Guru Bid. Studi	IPA	IV, V, VI	24
22	Sri Yuliati, S.Pd.I		Wali Kls. I.B	B. Indo, MTK, SBK, IPA, BTA, IPS, Penjas, PKN, FQ, B. Ing, QH	I	26
23	Dina Firda, S.Pd.		Wali Kls. V.B	MTK, SBK	V, VI	24
24	Sumiati, S.Pd NIP.197107072005012004	III/c	Guru Kelas	PKN, IPS, SBK	IV, V, VI	27

3. Keadaan Pegawai dan Siswa

a. Keadaan Pegawai

Tabel 1.6
Keadaan Pegawai/ Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir/ Jurusan	Jabatan
1.	BM. As'ad	L	SMA	Keamanan Madrasah
2.	Imelda, S.Pd	P	S1	Pegawai Tata Usaha
3.	Ahmadi	L	SMP	Penjaga dan Petugas Pembersih Madrasah

b. Keadaan Siswa

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang adalah anak-anak yang tinggal di sekitar lokasi MI Najahiyah itu sendiri yaitu sekitar lokasi Kecamatan Seberang $\frac{3}{4}$ ulu Palembang. Pada tahun ini yaitu Tahun Ajaran 2017/2018, sesuai dengan data yang telah penulis peroleh, siswa-siswi kelas I (satu) sampai VI (enam) di MI Najahiyah Palembang berjumlah 476 orang yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 261 orang dan siswa perempuan sebanyak 214 orang.

Untuk mengetahui jumlah siswa secara rinci, maka akan dibahas secara perkelas pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.7
Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I.A	17	18	35
2.	I.B	23	12	35
3.	I.C	19	16	35
4.	II.A	15	14	29
5.	II.B	18	12	30
6.	II.C	17	12	29
7.	III.A	15	8	23
8.	III.B	15	8	23
9.	III.C	13	10	23
10.	IV A	18	14	32
11.	IV B	17	13	30
12.	IV. C	17	15	32
13.	V.A	11	17	28
14.	V.B	10	20	30
15.	VI.A	18	14	32
16.	VI.B	19	13	32
Jumlah		261	204	476

C. KONDISI KELAS PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V.a di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Dengan jumlah siswa yang ada di kelas V. yaitu berjumlah 28 siswa, 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.. Ibu Ellen Yusmarika , S.Pd.I sebagai wali kelas V.a.

D. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang cukup baik, proses belajar mengajar dimulai dari pukul 07.30-10.30 untuk siswa kelas I dan II, sedangkan untuk kelas III- kelas VI proses pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.00. kecuali pada hari jumat dan sabtu mereka pulang pukul 11.00 untuk hari jumat dan pukul 11.30 untuk hari sabtu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dimulai dari tanggal 14 september 2017 sampai 23 september . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dengan satu kelas yaitu kelas Va. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode *projecd based learning* (pembelajaran berbasis proyek) pada mata pelajaran IPA materi “cahaya dan sifat-sifat cahaya” di Madrasah Ibtida’iyah Najahiyah Palembang. Praktik penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit pertatap muka.

Adapun deskripsi hasil penelitian selama 4 x pertemuan adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Pertemuan Pertama

Penelitian ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 14 september 2017 di kelas Va di MI Najahiyah Palembang. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam bu”, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan membaca surat-surat pendek dahulu yang dipimpin oleh salah satu siswa dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang cahaya dan sifat-sifat cahaya. Sebelum menyampaikan materi, peneliti bertanya jawab terlebih dahulu

dengan siswa mengenai cahaya dan sifat-sifat cahaya dan apa saja contoh dari sifat-sifat cahaya tersebut.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari mengenai sifat-sifat cahaya dan berbagai macam contoh dari sifat-sifat cahaya tersebut dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan. Langkah kedua, peneliti meminta siswa untuk membacakan materi tentang sifat-sifat cahaya. Kemudian siswa mengemukakan hasil bacaan dan peneliti memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang hasil kajian materi cahaya dan sifat-sifat cahaya. Selanjutnya langkah ketiga, peneliti memberikan soal *pretest* sebanyak 20 soal guna mengetahui hasil belajar siswa sebelum perlakuan. Setelah selesai siswa memberikan hasil belajarnya kepada peneliti. Langkah keempat peneliti mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi sifat-sifat cahaya yaitu dengan cara peneliti yang bertanya dan siswa yang menjawab.

Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

2. Deskripsi Pertemuan Kedua

Penelitian ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 16 september 2017 di kelas Va di MI Najahiyah Palembang. Pada pertemuan kedua ini menggunakan

materi tentang dispersi cahaya dan manfaat cahaya. Dipertemuan kedua ini menerapkan metode *project based learning*. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Waalaikumsalam bu”, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang dispersi dan manfaat cahaya. Sebelum menyampaikan materi, peneliti bertanya jawab terlebih dahulu dengan siswa mengenai manfaat cahaya.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran *project based learning* sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari mengenai dispersi cahaya dan manfaat cahaya. dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan. Langkah kedua, peneliti meminta siswa untuk membacakan materi tentang dispersi cahaya dan manfaat cahaya. Kemudian siswa mengemukakan hasil bacaan dan peneliti memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang hasil kajian materi dispersi cahaya dan manfaat cahaya. Selanjutnya langkah ketiga, peneliti menerapkan model pembelajaran *project based learning* yaitu membagi siswa menjadi empat kelompok, setiap kelompok dibagi menjadi 7 orang, pembagian kelompok dilakukan secara acak.

Langkah keempat, peneliti kembali mengulangi penjelasan dan pengarahan mengenai langkah-langkah yang harus siswa lakukan. Langkah

kelima, peneliti membimbing siswa untuk menerapkan metode pembelajaran *Project based learning*. Langkah keenam, peneliti meminta siswa untuk duduk di bangkunya masing-masing dan peneliti memberikan tugas rumah untuk membawa bahan-bahan yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya, berupa gunting dan mistar. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Pada pertemuan kedua ini, siswa terlihat lebih berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode *projecd based learning* dibandingkan pada pertemuan pertama, tetapi pada saat peneliti menyampaikan materi pelajaran masih terdapat beberapa siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat beberapa siswa yang asik sendiri ngobrol dengan teman disebelahnya dan jahil dengan teman lainnya sama seperti pertemuan pertama, ketika peneliti menegur siswa untuk diam dan memperhatikan peneliti maka siswa diam sebentar kemudian bersuara lagi. Tapi, ketika guru menjelaskan dan menerapkan metode pembelajaran *Project based learning* dan mengatakan akan mengajak siswa bermain dengan catatan bahwa siswa harus diam memperhatikan penjelasan dari peneliti maka siswa terlihat langsung diam dan sangat berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti

3. Deskripsi Pertemuan Ketiga

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 20 september 2017 di kelas Va di MI Najahiyah Palembang. Pada pertemuan ketiga menggunakan

materi tentang sifat-sifat cahaya dan dispersi cahaya . Dipertemuan ketiga ini menerapkan metode *project based learning* pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Waalaikumsalam bu”, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang penyesuaian tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya. Sebelum menyampaikan materi, peneliti bertanya jawab terlebih dahulu dengan siswa dispersi cahaya dan sifa-sifat cahaya.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran sama seperti pertemuan kedua mengikuti langkah-langkah pembelajaran *project based learning* sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari mengenai penyesuaian dispersi cahaya dan sifat-sifat cahaya dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan. Langkah kedua, peneliti meminta siswa untuk membacakan materi tentang penyesuaian tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya. Kemudian siswa mengemukakan hasil bacaan dan peneliti memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang hasil kajian materi dispersi cahaya dan sifat-sifat cahaya.

Selanjutnya langkah ketiga, peneliti menerapkan metode pembelajaran *project based learning* yaitu peneliti menyuruh siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi pada minggu sebelumnya. Dan menyiapkan bahan-bahan yang telah disiapkan, kemudian peneliti membagi dua kelompok membuat

proyek dengan materi sifat-sifat cahaya yaitu cahaya dapat merambat lurus, dan dua kelompok lagi membuat proyek dispersi cahaya. Kemudian peneliti memberikan contoh kepada tiap kelompok mengenai proyek yang akan mereka kerjakan. Peneliti membagikan kertas karton, kertas warna-warni, lem, gunting, lilin, lidi, gasing dan pelepah pisang kepada setiap kelompok. Dan menyuruh siswa mengerjakan proyek mereka masing-masing, dan pengerjaannya dilakukan di sekolah tidak boleh dibawa pulang ke rumah.

Langkah keempat, setelah pengerjaan proyek telah selesai dilakukan, peneliti kembali mengulangi penjelasan manfaat cahaya dan dispersi cahaya dan pengarahan mengenai langkah-langkah yang harus siswa lakukan. Langkah kelima, peneliti membimbing siswa untuk menerapkan metode pembelajaran *Project based learning*. Langkah keenam, peneliti bersama-sama siswa mempraktekkan proyek yang mereka kerjakan tadi. Pada pertemuan ketiga selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Pada pertemuan ketiga ini, siswa terlihat lebih berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Project based learning* pada pertemuan pertama dan kedua, tetapi pada saat peneliti menyampaikan materi pelajaran masih terdapat beberapa siswa terlihat kurang berantusias mendengarkan penjelasan dari peneliti, masih terdapat siswa yang kurang tertib

mengikuti proses pembelajaran. hanya saja ketika ditegur, maka siswa itupun langsung memperhatikan penjelasan peneliti.

4. Deskripsi Pertemuan Keempat

Penelitian ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 23 september 2017 di kelas Va di MI Najahiyah Palembang. Pada pertemuan keempat ini menggunakan materi cahaya dan sifat-sifat cahaya. dipertemuan keempat ini menerapkan metode *project based learning*. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum anak-anak” siswa bersama-sama menjawab “Walaikumsalam bu”, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah membaca doa bersama, peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPA dengan materi tentang cahaya dan sifat-sifat cahaya. Sebelum menyampaikan materi, peneliti bertanya jawab terlebih dahulu dengan siswa mengenai tumbuhan dan ciri khusus tumbuhan berdasarkan tempat hidupnya. Pada kegiatan inti, proses pembelajaran sama seperti pertemuan sebelumnya mengikuti langkah-langkah pembelajaran *project based learning* sesuai dengan RPP perbedaanya pada pertemuan terakhir ini peneliti memberikan 20 soal *post test*. Langkah pertama, peneliti mengulangi secara singkat materi yang telah dipelajari mengenai dispersi cahaya dan manfaat cahaya. dan diselingi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang peneliti sampaikan. Langkah kedua, peneliti meminta siswa untuk membacakan materi tentang dispersi dan manfaat cahaya. Kemudian siswa mengemukakan hasil bacaan dan peneliti

memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan siswa tentang hasil kajian materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya.

Langkah ketiga, peneliti meminta siswa untuk duduk di bangkunya masing-masing dan peneliti memberikan soal tes berupa 20 soal pilihan ganda sama seperti soal di pertemuan pertama guna untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan (*post test*). Setelah selesai siswa memberikan hasil belajarnya kepada peneliti. Selanjutnya, peneliti mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang materi cahaya dan sifat-sifat cahaya. yaitu dengan cara peneliti yang bertanya dan siswa yang menjawab..Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama-sama.

Pada pertemuan keempat ini, siswa terlihat lebih berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode *project based learning* dibandingkan pada pertemuan sebelumnya, siswa sudah mulai memperhatikan penjelasan dari peneliti dengan tertib hingga proses pembelajaran selesai.

Pada pertemuan keempat ini hasil belajar siswa pada soal *post test* terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada soal *pre test* di pertemuan pertama yang masing rendah dikarenakan belum menerapkan metode *project based learning* . salah satu alasannya dikarenakan siswa mulai terbiasa dan mulai mengerti dengan penerapan metode pembelajaran *project based learning* sehingga memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. pada pertemuan keempat ini peneliti hanya menjelaskan secara singkat mengenai apa

yang harus dilakukan siswa, sehingga ketika siswa telah menerapkan metode pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran IPA menjadikan siswa berantusias dalam mengikuti proses belajar dan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini memberikan pengaruh atau tidak penerapan metode *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Najahiyah Palembang.

Dalam hal ini untuk menindaklanjuti perbedaan hasil belajar tersebut digunakan rumus untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana metode pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, peneliti menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

$$\begin{array}{l} \text{Rumus :} \quad M + 1SD \quad \text{Tinggi} \\ \hline \text{Antara } M + 1SD \text{ s.d } M - 1SD \text{ Sedang} \\ \hline M - 1SD \quad \text{Rendah} \end{array}$$

Dan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu: teknik Korelasi *Product Moment*.

$$\text{Rumus } R_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

R_{xy} = Angka indeks Korelasi Variabel X dan Variabel Y

$\sum x'y'$ = Jumlah dari hasil perkalian antara x' dan y'

Cx' = Nilai koreksi skor untuk variabel X

Cy' = Nilai koreksi skor untuk variabel Y

SD_x = Deviasi standar dari variabel X

SD_y = Deviasi standar dari variabel Y

N = *Number of Cases*

Apabila nilai r_0 yang diperoleh lebih besar dari r tabel maka Hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan ditolak, sedangkan jika nilai r_0 lebih kecil daripada r tabel maka Hipotesis Nihil (H_0) yang diajukan diterima.

Dari proses pelaksanaan tersebut peneliti dapat menginput data sebagai berikut :

a. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Project Based Learning* Mata Pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Sebagaimana telah diungkap kan pada bab I terdahulu juga, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode *project based learning* pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas Va sebanyak 28 siswa.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *project based learning* pada mata pelajaran IPA maka disebarkan tes sebelum tindakan (*pre-test*) sebanyak 20 soal. Soal test tersebut berbentuk pilihan ganda. Dari tiap-tiap soal yang benar mendapatkan 5 poin. Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Dari hasil test yang diujikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sesudah menggunakan metode *project based learning*.

Tabel 1.8
Hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtida'iyah Najahiyah Palembang
Sebelum menggunakan Metode *Project Based Learning* pada
Mata Pelajaran IPA

No	Nama siswa	Nilai
1	Aditya	50
2	Ayu wandira	45
3	Dea Puspita Sari	75
4	Dirgahayu A	45
5	Endang Kurnia	55
6	Evita Sari	45
7	Firdaus Aqila	60
8	Fitra Zahra	45
9	Hanifa Fitri	60
10	M Ahbi Al-chalik	50

11	M. David	60
12	M. Guntur Satris	45
13	M. Jumadi	55
14	M.R izal	55
15	M. Thoriq	30
16	M. Fahim	50
17	Mutia Sari	45
18	Novita Lestari	25
19	Nur Aisyah	25
20	Pira	40
21	R. Muhammad Tawang	50
22	Ramadani	50
23	Rizky Ahransyah	45
24	Sakina Fitri	55
25	Vinkan Febriana	30
26	Yuda Pratama	55
27	Zakiyah	55
28	M. Rizky	65

Sumber data pengolahan hasil pre tes siswa kelas V di Madrasah Najahiyah Palembang berdasarkan hasil tes diatas maka diperoleh skor mentah nilai *pre testsiswa* sebelum menggunakan metode *project based learning* pada mata pelajaran

IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, sebagaimana disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

60 45 55 45 55 45 50 45 55
 60 45 55 55 30 65 45 25 50
 25 40 50 50 45 60 30 75 50
 55

2. Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

25 25 30 30 40 45 45 45 45
 45 45 45 50 50 50 50 50 55
 55 55 55 55 55 60 60 60 65
 75

Setelah diurutkan, data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel1.9
 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode *project Based Learning* pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah
 Najahiyah Palembang

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	25	2
2	30	2
3	40	1
4	45	7

5	50	5
6	55	6
7	60	3
8	65	1
9	75	1
Jumlah		N= 28

Tabel 1.10
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Project Based Learning* Mata Pelajaran IPA di Madarrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	X	F	Fx	fX ²
1	25	2	50	2500
2	30	2	60	3600
3	40	1	40	1600
4	45	7	315	99225
5	50	5	250	62500
6	55	6	330	108900
7	60	3	180	32400
8	65	1	65	4225
9	75	1	75	5625
Jumlah		N= 28	ΣfY 1365	ΣfY ² 320575

a. Mencari nilai rata rata

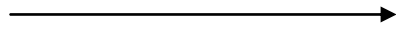
$$M_1 = \frac{\Sigma fY}{N}$$

$$M_1 = \frac{1365}{28}$$

$$M_1 = 48,75 \text{ dibulatkan menjadi } 49$$

b. Mencari nilai SD_x

$$49 - 1 \times 9 = 40$$



hasil belajar siswa mata pelajaran IPA sebelum menggunakan metode *project based learning* kategorikan rendah

Tabel 1.11
Presentase Hasil Belajar siswa kelas V Mata Pelajaran IPA
Sebelum Menggunakan Metode *project based learning* Madrasah Ibtidaiyah
Najahiyah Palembang

No	Hasil Belajar siswa materi cahaya dan sifat-sifat cahaya	Frekuensi	Presentase $\frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	5	18%
2	Sedang	18	64 %
3	Rendah	5	18 %
Jumlah		N = 28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan metode *project based learning* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 5 orang siswa (18%), tergolong sedang sebanyak 18orang siswa (64%), dan yang tergolong rendah 5 orang siswa (18%). Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran IPAsiswa kelas V sebelum menggunakan metode *project based learning* di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang di kategorikan rendah yakni sebanyak 5 orang siswa (18 %) dari 28 siswa yang menjadi sampel.

b. Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Metode *Project Based Learning* Mata Pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Sebagaimana telah diungkap kan pada bab I terdahulu juga, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan hasil belajar siswa sesudah penggunaan metode *project based learning* pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas Va sebanyak 28 siswa.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *project based learning* pada mata pelajaran IPA maka disebarkan tes setelah tindakan (*pos test*) sebanyak 20 soal. Soal test tersebut berbentuk pilihan ganda. Dari tiap-tiap soal yang benar mendapatkan 5 poin. Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Dari hasil test yang diujikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sesudah menggunakan metode *project based learning*.

Tabel 1.12
Hasil Belajar Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang Setelah menggunakan Metode *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPA

No	Nama siswa	Nilai
1	Aditya	95
2	Ayu wandira	80
3	Dea Puspita Sari	100
4	Dirgahayu A	85

5	Endang Kurnia	85
6	Evita Sari	80
7	Firdaus Aqila	90
8	Fitra Zahra	70
9	Hanifa Fitri	85
10	M Ahbi Al-chalik	80
11	M. David	100
12	M. Guntur Satris	75
13	M. Jumadi	95
14	M.R izal	80
15	M. Thoriq	80
16	M. Fahim	75
17	Mutia Sari	90
18	Novita Lestari	85
19	Nur Aisyah	75
20	Pira	70
21	R. Muhammad Tawang	80
22	Ramadani	85
23	Rizky Ahransyah	75
24	Sakina Fitri	75
25	Vinkan Febriana	70
26	Yuda Pratama	95

27	Zakiyah	95
28	M. Rizky	95

Sumber Data: pengelolaan hasil tes siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy.

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang telah diterapkan metode pembelajaran *project based learning*. Selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

1. Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

95 80 100 85 85 80 90 70 85
80 100 75 95 80 80 75 90 85
75 70 80 85 75 75 70 95 95
95

2. Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi.

70 70 70 75 75 75 75 75 80
80 80 80 80 80 85 85 85 85
85 90 90 95 95 95 95 95 100
100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean

atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai

berikut:

Tabel 1.13
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan
Metode *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah
Najahiyah Palembang

No.	Y	F
1.	70	3
2.	75	5
3.	80	6
4.	85	5
5.	90	2
6.	95	5
7.	100	2
Jumlah		N=28

Tabel 1.14
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan
Metode *project based learning* pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah
Najahiyah Palembang

No	Y	F	Fy	fY ²
1	70	3	210	44100
2	75	5	375	140625
3	80	6	480	230400
4	85	5	425	180625
5	90	2	180	32400

6	95	5	475	225625
7	100	2	200	40000
Jumlah		N= 28	$\sum fy = 2345$	$\sum fy^2 = 893775$

a. Mencari nilai rata rata

$$M_1 = \frac{\sum fY}{N}$$

$$M_1 = \frac{2345}{28}$$

$$M_1 = 83,75 \text{ dibulatkan menjadi } 84$$

b. Mencari nilai SD_X

$$SD_X = \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N} - \left(\frac{\sum fY}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{893775}{28} - \left(\frac{2345}{28}\right)^2}$$

$$SD_X = \sqrt{31920,53 - 48,85^2} = \sqrt{31920,53 - 2386,32}$$

$$SD_X = \sqrt{29534,21}$$

$$= \sqrt{171,85}$$


$$SD_X = 13,10 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{13,10}{\sqrt{28-1}} = \frac{13,10}{\sqrt{27}} = \frac{13,10}{5} = 2,62$$

c. Mengelompokkan Hasil Belajar Kedalam Tiga Kelompok Yaitu Tinggi

Sedang Rendah (TSR)

M + 1SD Tinggi

Antara M+ 1SD s.d M- 1SD
 Sedang

M - 1SD Rendah
 Rendah

Lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat

Pada skala di bawah ini:

$84 + 1 \times 13 = 97$ keatas	→	hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran <i>project based learning</i> kategorikan tinggi.
Antara 71 s.d 97	→	hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran <i>project based learning</i> di kategorikan sedang.
$84 - 1 \times 13 = 71$ kebawah		hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran <i>project based learning</i> di kategorikan rendah.

Tabel 1.15
Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	Hasil Belajar siswa metode <i>Project based learning</i>	Frekuensi	Presentase $\frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi (Baik)	2	7 %
2	Sedang	23	82 %
3	Rendah	3	11 %
	Jumlah	N = 28	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA sesudah menggunakan metode *project based*

learning tergolong tinggi (baik) sebanyak 2 orang siswa (7%), tergolong sedang sebanyak 23 orang siswa (82%), dan yang tergolong rendah 3 orang siswa (11%). Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V sesudah menggunakan metode *project based learning* di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang di kategorikan sedang yakni sebanyak 23 orang siswa (82 %) dari 28 siswa yang menjadi sampel.

c. Pengaruh Penerapan Metode *project based learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh menerapkan metode pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang Maka peneliti melakukan perhitungan melalui *product moment*. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Tabel 1.16
Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Y

No	Nama	X	Y	Xy	x ²	y ²
1	Aditya	50	95	4750	2500	9025
2	Ayu wandira	45	80	3600	2025	6400
3	Dea Puspita	75	100	7500	5625	10000

	Sari					
4	Dirgahayu A	45	85	3825	2025	7225
5	Endang Kurnia	55	85	4675	3025	7225
6	Evita Sari	45	80	3600	2025	6400
7	Firdaus Aqila	60	90	5400	3600	8100
8	Fitra Zahra	45	70	3150	2025	4900
9	Hanifa Fitri	60	85	5100	3600	7225
10	M Ahbi Al-chalik	50	80	4000	2500	6400
11	M. David	60	100	6000	3600	10000
12	M. Guntur Satris	45	75	3375	2025	5625
13	M. Jumadi	55	95	5225	3025	9025
14	M.R izar	55	80	4400	3025	6400
15	M. Thoriq	30	80	2400	900	6400
16	M. Fahim	50	75	3750	2500	5625
17	Mutia Sari	45	90	4050	2025	8100
18	Novita Lestari	25	85	2125	625	7225
19	Nur Aisyah	25	75	1875	625	5625
20	Pira	40	70	2800	1600	4900
21	R. Muhammad Tawang	50	80	4000	2500	6400
22	Ramadani	50	85	4250	2500	7225

23	Rizky Ahransyah	45	75	3375	2025	5625
24	Sakina Fitri	55	75	4125	3025	5625
25	Vinkan Febriana	30	70	2100	900	4900
26	Yuda Pratama	55	95	5225	3025	9025
27	Zakiyah	55	85	4675	3025	7225
28	M. Rizky	65	95	6175	4225	9025
		1365	2335	$\sum xy=115525$	$\sum x^2 = 7012$ 5	$\sum y^2 19687$ 5

Mencari $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$

$$r_{xy} = \frac{28.115525 - 1365.2335}{\sqrt{[28.70125 - (1365)^2][28.196875 - (2335)^2]}}$$

$$= \frac{3234700 - 3187275}{\sqrt{[1963500 - 1863225][5512500 - 5452225]}}$$

$$= \frac{47,425}{\sqrt{100,275 \times 60,275}}$$

$$= 0,610$$

Langkah berikutnya, memberikan interpretasi terhadap r_o :

$$Df = N - 2 = 28 - 2 = 26$$

Dengan df sebesar 26 kemudian dikonsultasikan dengan tabel “r” baik pada taraf 5% maupun pada taraf signifikan 1% maka di dapat:

Pada taraf signifikansi 5% = 0,374

Pada taraf signifikansi 1% = 0,478

Dengan demikian r_o , lebih besar dari r_t , yaitu:

$$0,37 < 0,61 > 0,478$$

Karena r_o telah kita peroleh sebesar 0,61 sedangkan $r_t = 0,37$ dan 0,478 maka r_o lebih besar dari r_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian, H_0 ditolak, ini berarti dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikansi antara nilai hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode *project based learning* tersebut.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah hasil uji coba tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan bahwa metode *project based learning* telah menunjukkan hasil, dapat meningkatkan hasil belajar dalam artian bisa digunakan dalam pembelajaran IPA.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, observasi, dan tes sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrument pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk lembar kerja siswa yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan korelasi product moment untuk

melihat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Najahiyah Palembang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama empat kali pertemuan, skor nilai hasil belajar siswa kelas V sebelum menggunakan metode pembelajaran *project based learning* lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *project based learning*. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesa penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan *produc moment* untuk melihat pengaruh penerapan metode *project based learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu pada skor observasi pertemuan pertama 48,3% . dan perolehan nilai rata-rata (*mean*) pertemuan keempat, sesudah menggunakan *project based learning* 83,3%.

Dalam kegiatan belajar mengajar, tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relative lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Terhadap perbedaan daya serap anak didik sebagaimana tersebut diatas, memerlukan strategi pengajaran yang tepat. Metode adalah salah satu jawabannya. Untuk sekelompok anak didik boleh jadi mereka mudah menyerap bahan pelajaran bila guru menggunakan metode Tanya jawab, tetapi untuk sekelompok anak didik yang mereka lebih mudah menyerap bahan pelajaran bila guru menggunakan metode demonstrasi atau metode eksperimen.

Dengan demikian dari penjelasan diatas dapat dihubungkan dengan fakta dilapangan bahwa siswa kelas V Madarasah Ibtidaiyah Najahiyah dalam kegiatan belajar IPA dengan menggunakan metode *project based learning* lebih memberikan perhatian mereka dengan hal-hal yang konkrit dan praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu terlihat muncul rasa keingintahuan siswa.

Berdasarkan teori dari Dymiaty dan Mudjiono, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.⁷²

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *project based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, yang dapat membuat siswa semangat dan aktif saat pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Dengan semangat dan aktifnya siswa

⁷²Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hal. 38

saat proses pembelajaran, maka akan berpengaruh penting terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa penerapan metode *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode *project based learning* dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang baik khususnya pada mata pelajaran IPA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *project based learning* dilakukan dengan berdasarkan langkah-langkahnya, dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode *project based learning* ini dengan cara membagi siswa menjadi IV kelompok, II kelompok ditugaskan membuat proyek dengan materi sifat-sifat cahaya yaitu cahaya dapat merambat lurus dan II kelompoknya disuruh membuat proyek cakra warna atau disperse cahaya dengan menggunakan gasing sebagai alat utamanya.
2. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *project based learning* mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dengan nilai *pre test* termasuk dalam kategori rendah karena ini terbukti sebanyak 5 orang yang mendapatkan skor klasifikasi rendah dan Hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *project based learning* mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dengan nilai *post test* termasuk dalam kategori tinggi dengan skor (84), terbukti dari hasil persentasi nilai siswa walaupun terkategori nilai rendah dalam hal ini nilai siswa sudah termasuk pada kriteria ketuntasan nilai atau sudah tercapai target nilai KKM.

3. Pengaruh metode pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran IPA sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ini terbukti dari nilai *pre test* dan *post test* siswa. Jadi, hipotesis nihil yang diajukan ditolak. Dengan membandingkan besarnya “r” yang kita peroleh dalam perhitungan ($r_o = 0,61$) dan besarnya “r” yang tercantum pada $r_{tabel\ 5\%} = 0,374$ dan $r_{tabel\ 1\%} = 0,47$ maka dapat diketahui bahwa r_o lebih besar dari r_t yaitu $0,37 < 0,61 > 0,47$

Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah digunakannya proses belajar dengan menggunakan metode *project based learning*. Dengan demikian terbukti adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Dengan demikian metode *project based learning* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan mata pelajaran IPA.

B. Saran

1. Pada penggunaan metode pembelajaran seorang guru hendaknya berperan penting sebagai motivator dan fasilitator untuk memotivasi siswa agar aktif dan mandiri dalam proses belajar.
2. Dalam penggunaan metode pembelajaran guru juga harus memperhatikan kondisi peserta didik dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Penggunaan metode pembelajaran *project based learning* ini dapat dijadikan sebagai tehnik pembelajaran yang baik.

3. Kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang diharapkan dapat selalu berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar terjadinya interaksi guru dengan siswa.
4. Bagi teman-teman dan adik-adik angkatan selanjutnya semoga skripsi ini dapat menjadi petunjuk dalam membuat skripsi selanjutnya.
5. Persiapkan waktu yang benar-benar tepat untuk proses pembelajaran menggunakan metode project based learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ali. 2017. Kepala Madrasah Najahiyah Palembang. Palembang: Wawancara.
- Arifin. 2001. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Data Dokumentasi Sekolah Tahun 2017.
- Dimiyati and Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dipi, Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Endrayanto, Herman Yusuf Sunu. 2014. *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Gangga, Almes. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar". skripsi sarjana Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad Ke-21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ismail, Fajril. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Presindo.

- Purwanto, Mn. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PustakaBelajar.
- Risa, Fahda. 2013. *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa pada Materi Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lempuing Kab. OKI Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Palembang: skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Palembang.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktek dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, Maman. 2016. *Aplikasi Project Based Learning (APBL) untuk Membangun Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa*. Cimanggis Depok Jawa Barat: Bioma Publisng.
- Sumiasih, Ririn. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model SAVI dengan Materi Pengukuran Pada siswa Kelas III SDN Karangsono 02 Cahya Maju OKI*. Palembang : Skripsi Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Team penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Wahyuningsih, Febrianti. 2013. "Studi Komparasi Strategi *Index Card Match* dengan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Bratan II". Skripsi Sarjana Pendidikan, Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

- Warsono and Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winda Maulia Septiani. 2014. “Penggunaan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Dalam Pembelajaran Tematik kelas VI SDN Lemahduhur II Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang”. Skripsi sarjana pendidikan guru sekolah dasar(PGSD). Bandung: Unpas.
- Wisudawati, Aish Wadi. And Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran Ipa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yansa, Tomi. 2010. “Penerapan Pembelajaran Matematika di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim”. Palembang: Perpustakaan PGRI.

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

PROJECT BASED LEARNING (PBL) DI KELAS V.A

Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : V.A / II (Dua)

Hari/ Tanggal : senin, 4 September 2017

Nama Guru : Novita wulandari

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No.	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.	√	
2.	Kegiatan pembuka: 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. 2. Siswa berdo'a dan membaca ayat-ayat pendek dengan dipimpin oleh siswa yang bertugas 3. Guru mengecek kesiapan belajar siswa. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.	√ √ √ √	
3.	Kegiatan inti:		

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran sifat-sifat cahaya yang belum dimengerti siswa. 2. Guru memberikan soal pilihan ganda kepada siswa sebanyak 20 soal tentang materi cahaya. 3. Siswa dimintak untuk menyelesaikan 20 soal pilihan ganda tersebut. 4. Siswa dimintak untuk menyelesaikan soal yang diberikan tersebut didepan kelas dan mengkaitkannya dengan tujuan pembelajaran. 5. Siswa diminta untuk mencari jawaban 6. Siswa diberi waktu 45 menit menyelesaikan soal tersebut. 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	
4.	<p>Kegiatan penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari dan disempurnakan oleh guru. 2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam. 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	

Palembang, 4 september 2017

Observer

Imelda, S.Pd

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : Madrasah IbtidaiyahNajahiyah Palembang
Alamat Sekolah :Jln.KHM.Asyik ¾ Ulu No.30 Palembang
Nama Guru : Sinta, S.Pd.
Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Alam (IPA)
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/5 September 2017

1. Berapakah jumlah siswa kelas V.A Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang ?
2. Bagaimana hasil pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di kelas V.A Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang ?
3. Kesulitan apa saja yang sering dihadapi ketika menghadapi siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang ?
4. Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) metode apa saja yang biasa digunakan ?
5. Sudahkah metode *project based learning* ini diterapkan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di kelas V.A Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang ?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. Jumlah siswa kelas V.A Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang sebanyak 28 siswa dengan 10 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) terlihat pasif dan mengakibatkan hasil belajar siswa hanya sebatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu karena perhatian siswa yang kurang terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) , proses pembelajara yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa.
4. Pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) saya jarang menggunakan metode pembelajaran yang modern atau yang terbaru. Pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) metode yang sering digunakan yaitu menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan, dan metode penugasan.
5. Metode *projed based learning* ini belum pernah digunakan.

Palembang, 5 September 2017

Narasumber

Imelda , S.Pd.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang

Alamat Sekolah : Jln.KHM.Asyik ¾ Ulu No.30 Palembang

Nama Kepala Sekolah : Ali Amin, S.Pd.I

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/ 5 September 2017

1. Bagaimana berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang ?
2. Siapa saja yang pernah menjadi kepala madrasah sejak awal berdiri Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang sampai dengan sekarang ?
3. Apa visi Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang ?
4. Apa misi Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang?
5. Apa saja prestasi yang pernah didapatkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

GAMBARAN UMUM MI NAJAHYAH PALEMBANG

1. Profil Sekolah
 - a. Nama Sekolah :
 - b. Alamat Sekolah :
 - c. Letak Geografis :
 - d. Didirikan Tanggal :
 - e. Nama-Nama Kepala Sekolah :
2. Sarana dan Prasarana
3. Struktur Organisasi Sekolah
4. Keadaan Guru
 - a. Nama Guru dan Pegawai :
 - b. Jumlah Guru dan Pegawai :
 - c. Jenis Jabatan :
5. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah Kelas :
 - b. Jumlah Siswa Setiap Kelas :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya atau model

B. Kompetensi Dasar

- 6.1 Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya

C. Indikator

1. Menyebutkan sifat-sifat cahaya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat cahaya

E. Materi Pembelajaran

1. Sifat-sifat cahaya

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

G. Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
 - b. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran
 - c. Guru mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan kondisi kelas
 - d. Guru melakukan appersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang sifat-sifat cahaya
 - e. Guru mengajak siswa bernyanyi untuk menarik minat belajar siswa
 - f. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran
2. Kegiatan Inti
- a. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan tentang pengertian cahaya dan sifat-sifat cahaya.
 - b. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi “sifat-sifat cahaya”
 - c. Siswa dan guru memberikan penghargaan tepuk tangan kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan
 - d. Guru melakukan penilaian proses kepada siswa
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum jelas
 - b. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
 - c. Guru menyuruh siswa membawa alat dan bahan untuk proyek
 - d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam

H. Media dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar

Indriati SCP, dkk 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta:Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional)

2. Media

-

I. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : 1. Tes lisan
- b. Bentuk Instrumen : 1. Praktek
- c. Soal/Instrumen : Terlampir

Mengetahui,

Kepala Sekolah
Ali Amin, S.Pd.I
Nip. 197203232003121004

Mengetahui,

Guru Kelas
Imelda, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya atau model

B. Kompetensi Dasar

- 6.2 Membuat suatu karya /model , misalnya priskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya

C. Indikator

1. Membuat karya dengan menerapkan sifat-sifat cahaya

D. Tujuan Pembelajaran

2. Siswa dapat membuat karya dengan menerapkan sifat-sifat cahaya

E. Materi Pembelajaran

1. Sifat-sifat cahaya

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. *Project based learning*

G. Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan kondisi kelas
- d. Guru melakukan appersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang sifat-sifat cahaya
- g. Guru mengajak siswa bernyanyi untuk menarik minat belajar siswa
- h. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan tentang pengertian cahaya dan sifat-sifat cahaya.
- b. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi "sifat-sifat cahaya"
- c. Siswa dan guru memberikan penghargaan tepuk tangan kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan
- d. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 7 siswa
- e. Guru menyuruh siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi
- f. Guru menjelaskan proyek yang akan mereka kerjakan terlebih dahulu
- g. Guru mencontohkan cara membuat proyek yang akan mereka kerjakan

- h. Guru meminta siswa membawa peralatan yang harus mereka bawa dalam pengerjaan proyek tersebut
 - i. Guru melakukan penilaian proses kepada siswa
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum jelas
 - b. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
 - c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam

H. Media dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar

Indriati SCP, dkk 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta:Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional)

2. Media

-

I. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : 1. Tes lisan
- b. Bentuk Instrumen : 1. Praktek
- c. Soal/Instrumen : Terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya atau model

B. Kompetensi Dasar

- 6.3 Membuat suatu karya /model , misalnya priskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya

C. Indikator

1. Menyebutkan sifat-sifat cahaya
2. Membuat suatu karya dengan menerapkan sifat-sifat cahaya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat cahaya
2. Siswa dapat membuat proyek sifat-sifat cahaya

E. Materi Pembelajaran

1. Sifat-sifat cahaya

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

2. Tanya jawab
3. *Project based learning*

G. Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan kondisi kelas
- d. Guru melakukan appersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang sifat-sifat cahaya
- e. Guru mengajak siswa bernyanyi untuk menarik minat belajar siswa
- f. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan tentang pengertian cahaya dan sifat-sifat cahaya.
- b. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi “sifat-sifat cahaya”
- c. Siswa dan guru memberikan penghargaan tepuk tangan kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan
- d. Guru menyiapkan alat dan bahan proyek
- e. Guru menyuruh siswa mengeluarkan alat dan bahan mereka
- f. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- g. Guru mencontohkan cara membuat proyek yang akan mereka kerjakan

- h. Siswa membuat proyek yang mereka kerjakan sesuai kelompok
 - i. Guru melakukan penilaian proses kepada siswa
3. Kegiatan Akhir
- d. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum jelas
 - e. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
 - f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam

H. Media dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar

Indriati SCP, dkk 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta:Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional)

2. Media

- Karton
- Kertas warna-warni
- Gasing

I. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : 1. Tes lisan
- b. Bentuk Instrumen : 1. Praktek
- c. Soal/Instrumen : Terlampir

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

6.Menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya atau model

B. Kompetensi Dasar

6.4 Membuat suatu karya /model , misalnya priskop atau lensa dari bahan sederhana dengan menerapkan sifat-sifat cahaya

C. Indikator

1. Mengetahui sifat-sifat cahaya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat cahaya

E. Materi Pembelajaran

1. Sifat-sifat cahaya

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
- 3.

G. Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
 - b. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran
 - c. Guru mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan kondisi kelas
 - d. Guru melakukan appersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang sifat-sifat cahaya
 - e. Guru mengajak siswa bernyanyi untuk menarik minat belajar siswa
 - f. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan tentang pengertian cahaya dan sifat-sifat cahaya.
 - b. Guru melakukan Tanya jawab kembali dengan siswa mengenai materi "sifat-sifat cahaya" yang telah dipelajari sebelumnya
 - c. Siswa dan guru memberikan penghargaan tepuk tangan kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan
 - d. Guru memberikan soal pilihan ganda materi cahaya dan sifat-sifat cahaya sebanyak 20 soal.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum jelas
 - b. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
 - c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam

H. Media dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar

Indriati SCP, dkk 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta:Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional)

2. Media

-

I. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : 1. Tes lisan
- b. Bentuk Instrumen : 1. Praktek
- c. Soal/Instrumen : Terlampir

DOKUMENTASI KELAS VA
PEMBAGIAN KELOMPOK DAN Pengerjaan proyek



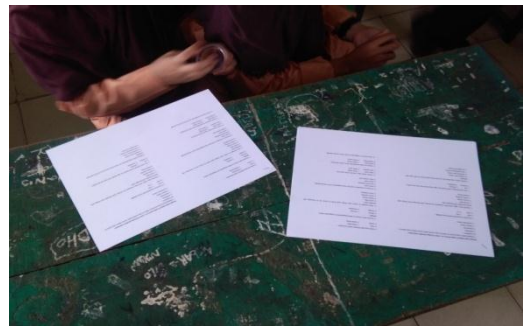
PROSES Pengerjaan Proyek



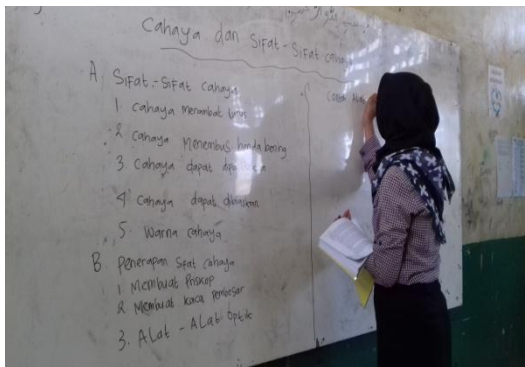
HASIL Pengerjaan Proyek



DOKUMENTASI POST TEST



PENJELASAN MATERI CAHAYA DAN SIFAT-SIFAT CAHAYA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8 0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan kepada

NAMA : Novita Wulandari

NIM : 13270079

Dinyatakan Lulus Ujian Program Inter sif Pembinaan dan Peningkatan Keinampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munafiqsyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266 /2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Palembang, 1 Maret 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Bergian Utama Afiliasi SWT
 KULLIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGKATAN 67 TAHUN 2017
 TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1644/ Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Novita Wulandari

Tempat / Tgl. Lahir : Ogan Ilir, 23 October 1995
 NIM : 13270079
 Fak / Prodi :

Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
 Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*

Desa : Rambutan
 Kecamatan : Banyuasin
 Kabupaten : Sumatera Selatan
 Provinsi : A
 Lulus dengan nilai : A

Palembang : 15-03-17
 Nomor : B-1644/Un.09/8.0/KP.00/17

Foto Copy Salinan Sesuai Asli.
 MENGETAHUI
 An. Ketua LP2M
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Palembang, 21 April 2017

Kepatunya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku. Tata Usaha



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 21 April 2017
 Ketua

[Signature]

D. Syefriyeni, M.Ag
 NIP. 19720901.199703 2 003



SERTIFIKAT

“KETUPAT” KEGIATAN TARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Novita Wulandari

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter untuk melahirkan Mahasiswa yang

Intelektual dan Religius

Insitut Agama Islam Negeri

Kaden Fatah Palembang

2013

Rektor



Dr. H. Aflatus Muchtar, M.A.
Nip. 19571210198603 1 004

Ketua Pelaksana
Sufrianto
Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana
Svamsul Mukerif
Nim. 11210191

Ketua Demai
Amran Marhami
Nim. 09260003

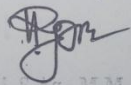
PANPEL KETUPAT 2013

Dewan Eksekutif Mahasiswa


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof. Dr. Sidiq Haidir, Eki, Km. 3,5 Palembang

KARTU MAHASISWA
 NIM: 11170079
 NAMA: NOVITA WULAFIYAKI

One Card for All Purposes

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
 BERSAMA DENGAN ASLINYA
 PADA TANGGAL 05-08-2017
 No: B 557.../K/2017/08/2017
 Kepala BAAK,

 NIP. 19650102 198603 2 001



30.	'Albass			
31.	Al-'Asa'at			
32.	Al-Naba'			

Palembang
 Kelas Prodi PGSD
~~H. Mandah Agusti, M.Pd.I~~
 NIP. 197611052007102002

KARTU HAPALAN JUZ 30 PROGRAM STUDI PGMI

NAMA

Novita wulandari

NIM

(327007)

KELAS

MI 03.2013

Mama Losen PA



9

No.	Nama Surat	Tanggal Hopalan	Penguji	Tid Penguji	Pereterangan
1.	An-Nas	28-3-2016	Aqumani	N/A	lulus
2.	Al-Falaq	Sda	Sda	N/A	lulus
3.	Al-Ikhas	Sda	Sda	N/A	lulus
4.	Al-Lahab	Sda	Sda	N/A	lulus
5.	Al-Nasr	Sda	Sda	N/A	lulus
6.	Al-Kafirun	Sda	Sda	N/A	lulus
7.	Al-Kautsar	Sda	Sda	N/A	lulus
8.	Al-Ma'un	Sda	Sda	N/A	lulus
9.	Qureysi	Sda	Sda	N/A	lulus
10.	Al-Fil	Sda	Sda	N/A	lulus
11.	Al-Humazah	Sda	Sda	N/A	lulus
12.	Al-Asr	Sda	Sda	N/A	lulus
13.	At-Takasur	Sda	Sda	N/A	lulus
14.	Al-Qari'ah	Sda	Sda	N/A	lulus
15.	Al-Adiyat	Sda	Sda	N/A	lulus
16.	Al-Zalzalah	Sda	Sda	N/A	lulus

11/3/16

No.	Nama Surat	Sda	Aqumani	Pereterangan
17.	Al-Bayinah	Sda	Aqumani	N/A
18.	Al-Qadr		/	
19.	Al-'Alaq	Sda	Aqumani	N/A
20.	Al-Tin	Sda	Aqumani	N/A
21.	Asy-Syiqh	Sda	Aqumani	N/A
22.	Ad-Duha	Sda	Aqumani	N/A
23.	Al-Lail			
24.	Asy-Syams			
25.	Al-Balad			
26.	Al-Fajr			
27.	Al-Gasyah			
28.	Al-A'la			
29.	Al-Tariq			
30.	Al-Buruj			
31.	Al-Insyiqaq			
32.	Al-Mutaffifin			
33.	Al-Infitar			
34.	At-Takwi			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 7020 /Un.09/II.1/PP.00.9/ -g- /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Novita wulandari
N I M : 13270079
Semester / Jurusan : 9 / PGM1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.36
(...Tiga koma empat puluh enam.....)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 3 Oktober 2017

Kasubag Akademik Kemahasiswaan dan


Alumni



YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016

Knowledge Quality & Integrity

	<p align="center">SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</p>	<p align="center">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p align="center">Kode:GMPFPT.SUKET.02/RO</p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

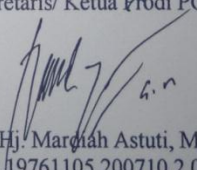
Nama : Novita Wulandari

NIM : 13270079

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-501/Un.09/II.I/PP.009/1/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengelatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA :

- Menunjuk Saudara 1. Drs Nadjamuddin, M.Pd.I NIP. 19550616 198303 1 003
2. Maryamah, M Pd.I. NIP. 19761118 200701 2 008

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Novita Wulandari
NIM : 13270079
Judul Skripsi : Pengaruh penerapan Metode Project Based Learning (Pembelajaran berbasis Provek) terhadap hasil belajar siswa kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Najahiyah Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / keangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : Kepada nya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 20 Januari 2017

Dekan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19740301 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. (0711)-353276
Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novita Wulandari
NIM : 13270079
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Project Based Learning*
(Pembelajaran Berbasis Proyek) Terhadap hasil Belajar
Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan
Alam (IPA) Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah
Palembang.
Pembimbing I : Drs. Nadjamuddin, M. Pd. I
NIP : 195506161983031003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang di Konsultasikan	Paraf
1.	Seni 7/8-17	Perma sk Pembuat	M.
2.	Seni 7/8-17	Analisis Kuantitatif dy Rums Karlo	M.
3.	Roket 8/11	Ace Book II Terus ke buku III	M.

No	Hari/Tanggal	Masalah yang di Konsultasikan	Paraf
4.	Rabu 23/8	Bab II. Diperluas pemua pura ty metode - (Tambahkan ayat (huruf yg berhuruf -)	///
5.	Seni 20/01	Ace bab II ayat di tulis ke bab II simple A.D.	///
6	Seni 29/01	bab IV Perbaikan seni cuti	///
7	Seni 21/9	Ace bab III dpt ditulis ke bab IV dan V.	///
8.	Rabu 27/9	ganda analisis koreksi prosedur monumt saja.	///
9.	Jumat 29/9	Ace bab IV dan V.	///
10.	Seni 20/01	Ace bab sederhana simple ke dpt AD with uji mangray	///



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. (0711)-353276
Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novita Wulandari
NIM : 13270079
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penerapan *Metode Project Based Learning*
(Pembelajaran Berbasis Proyek) Terhadap hasil Belajar
Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan
Alam (IPA) Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah
Palembang.
Pembimbing II : Maryamah, M. Pd. I
NIP : 197611182007012008

No	Hari/Tanggal	Masalah yang di Konsultasikan	Paraf
1	08 Agustus 2017	①. Perbaiki cara penulisan Judul di bagian cover	
2	Senin, 05 agst 2017	② perbaiki cara penulisan Data diri, keanran	
3.	Senin, 05 Agst 2017	③ Tambahi pengertian - metode eksperimen - metode kuantitatif - Acc Bab I. Lanjut Pembimbing II	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-5254/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2017 Palembang, 18 Agustus 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MI Najahiyah Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum W.r. W.b.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Novita Wulandari
NIM : 13270079
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Betung Kec. Lubuk Ke'iat Kab. Ogan Ilir.I
Judul Skripsi : Pengaruh penerapan Metode Project Based Learning (Pembelajaran berbasis Proyek) terhadap hasil belajar siswa kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Najahiyah Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. W.b



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





NPSN : 106004115
NSM : 111216710059

المدارس الابتدائية
MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH
STATUS : TERAKREDITASI

Sekretariat : Jln. K.M. Asyik Telp. 513647, 511305 - 3 Ulu Palembang 30255

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1243/MI.N/IX/S.Ket/2017

Yang betanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Novita Wulandari

NIM : 13270079

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Project Based Learning (Pembelajaran Berbasis Proyek) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI. Najahiyah Palembang

Bahwa memang benar telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang sebagai kelengkapan bahan penulisan skripsi surat keterangan ini dilakukan berdasarkan permohonan izin penelitian dari dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor B-5254/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2017

demikianlah surat keterangan ini buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Palembang, September 2017

Kepala Madrasah



Ali Amin, S.Pd.I

NIP. 197203232003121004

